

**PENGUMUMAN
Penilikan Ke-1 SFM IFCC**

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Bumi Mekar Hijau
Lingkup Sertifikasi : Hutan Tanaman
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia Nomor. SK. 1508/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021
Tanggal 31 Desember 2021
Luas : 250.025,37 Ha
Lokasi : Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Kantor : Jl. Sukabangun I Komplek Ruko Pelangi No. 04-05 RT 21 RW 04 Kel.
Sukabangun Kec. Sukarami, Palembang – Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "MEMENUHI" dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 06 Februari 2024


mutu international

Dinar Dara Tri PP fl
VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

*SUMMARY OF SURVEILLANCE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT BUMI MEKAR HIJAU*

RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-1
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT BUMI MEKAR HIJAU

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name*/Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number*/ Nomor Akreditasi : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address* / Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail*/Telepon/ Faks/ Email : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director*/ Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard*/ Standar : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. Tim Audit : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)
2. Ence Hedi Hasan Zubaedi (Anggota Tim Aspek Produksi)
3. Mashari (Anggota Tim Aspek Sosial)
4. Wuri Pratini Hawiati (Auditor Magang Produksi)
- h. *Audit Date*/ Tanggal Audit : 02 Januari 2024 – 07 Januari 2024
- i. *Decision Making Team*
Tim Pengambil Keputusan : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit*/ Nama Unit Manajemen : PT Bumi Mekar Hijau
- b. *Management Unit Legality*
Legalitas Unit Manajemen : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.1508/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021, tanggal 31 Desember 2021
- c. *Areal* Luas : 250.025,37 Ha
Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
- d. *Management Unit Address*
Alamat Unit Manajemen : Jl. Sukabangun I Komplek Ruko Pelangi No. 04-05 RT 21 RW 04 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami, Palembang – Provinsi Sumatera Selatan
- e. *Phone/ Fax/ E-mail*/Telepon/ Faks/ Email : 0711-364167, 0711-364175
- f. *Managers*/ Pengurus : Antoni Alben
- g. *Location*/ Letak Areal : KPH Wilayah IV Sungai Lumpur – Riding & KPH Wilayah V Lampung - Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<i>Stakeholders Consultation</i> Konsultasi Para Pihak	<i>1 Desember 2023 and during the Surveillance I Audit</i> 1 Desember 2023 dan pada saat Audit Penilikan ke-1	<i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On December 1 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 78 affected parties.</i> <i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on Januari 4</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<p><i>and 5 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited: Ulak Kedondong Village, Tulung Selapan Village, and Riding Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 1 Desember 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 78 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 4 dan 5 Januari 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepada Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Ulak Kedondong, Desa Tulung Selapan dan Desa Riding.</p>
<p><i>Surveillance / Audit</i> Audit Penilikan ke-1</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>2 Januari 2024 PT Bumi Mekar Hijau</p>	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian dan CARs) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	2 – 6 Januari 2024 PT Bumi Mekar Hijau	<i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i> <i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i> Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
Pertemuan Penutupan	7 Januari 2024 PT Bumi Mekar Hijau	<i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • <i>Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan</i> • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • <i>Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit</i> • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • <i>Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya</i> • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • <i>Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.</i>
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	NA	<i>There were no major non-conformity findings published during the Re-Assessment audit</i> Tidak ada temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit Resertifikasi
Pengambilan Keputusan	06 Februari 2024	<i>PT Bumi Mekar Hijau has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i> PT Bumi Mekar Hijau diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) **Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)**

In the 2022 Recertification Audit activity, there were 2 (two) Minor category findings and based on the verification results, the two Minor findings can be closed. The complete verification results of Minor's findings are in the 1st Surveillance Audit Report.

Pada kegiatan Audit Resertifikasi tahun 2022, terdapat 2 (dua) temuan kategori Minor dan berdasarkan hasil verifikasi, kedua temuan Minor tersebut dapat ditutup. Hasil verifikasi temuan Minor selengkapnya ada pada Laporan Audit Penilaian ke-1.

(5) **Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On December 1 2023, a consultation with the parties was carried out including 78 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 1 Desember 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 78 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on 4 and 5 January 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited, namely: Ulak Kedondong Village, Tulung Seluang Village and Riding Village. Based on the results of consultations, the parties stated that there were no negative comments regarding the Company.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 4 dan 5 Januari 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepala Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Ulak Kedondong, Desa Tulung Seluang dan Desa Riding. Berdasarkan hasil konsultasi para pihak menyatakan bahwa tidak terdapat komentar negatif terhadap Perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau has a Company Vision and Mission signed by the President Director (Antoni Alben) on December 1 2021 and Company Policies and Commitments signed by the President Director (Antoni Alben) in 2021, 2022 and 2023. Vision and Mission, The company's policies and commitments are the basis for sustainable forest management operational activities and decision making to carry out continuous improvement actions. This is confirmed in the Commitment to Implement IFCC ST.1001:2021 which was signed by the President Director (Antoni Alben) on 21 October 2023. • The Company's Vision and Mission and Policies have been published in a public summary delivered via the official APP website: https://sustainability-dashboard.com/web/fcp/sumatera-selatan-supplier-management. In addition, the company has socialized the company's vision and mission and policies to all its employees, contractor work partners, and the communities of the assisted villages and affected villages around its work area. • PT Bumi Mekar Hijau has built an organizational structure based on the Decree of the Directors of PT Bumi Mekar Hijau No. 001/BMH/X/2023 dated 01 October 2023 which reflects the responsibility to achieve sustainable forest management goals.. • PT Bumi Mekar Hijau telah memiliki Visi Misi Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Antoni Alben) pada tanggal 01 Desember 2021 dan Kebijakan-kebijakan dan Komitmen Perusahaan yang ditandatangani Direktur Utama (Antoni Alben) pada tahun 2021, 2022 dan 2023. Visi misi, kebijakan dan komitmen perusahaan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindak perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan IFCC ST.1001:2021 yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Antoni Alben) pada tanggal 21 Oktober 2023. • Visi Misi dan Kebijakan Perusahaan telah dimuat dalam ringkasan publik yang disampaikan melalui website resmi APP : https://sustainability-dashboard.com/web/fcp/sumatera-selatan-supplier-management. Selain itu, perusahaan telah mensosialisasikan visi misi dan kebijakan perusahaan kepada seluruh karyawannya, mitra kerja kontraktor, dan masyarakat desa binaan dan desa terdampak di sekitar areal kerjanya. • PT Bumi Mekar Hijau telah membangun struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi PT Bumi Mekar Hijau No. 001/BMH/X/2023 tanggal 01 Oktober 2023 yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari..
2	5. Perencanaan 5. Planning	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau has documents related to risk and opportunity management in the form of a matrix containing activities, risks, opportunities and mitigations, including those related to: Use of slot cutters in logging activities, Construction of production roads, Existence of multi-business forestry policies, Determination of measuring plots in activities PSP measurements, plot boundary marking, felling activities, bucking activities in wood harvesting operations, replanting in plantation operations, managing eucalyptus sp branches and planting bench plants in nursery operations • PT Bumi Mekar Hijau has a comprehensive and regular inventory and mapping system for forest resources, namely; <ol style="list-style-type: none"> a. Timber Forest Resource Inventory System is as follows:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Plantation Assessment Procedure (2, 6 and 12 Months) Document Number: BMH-PLN-SOP-04228 Revision #1 dated 10 March 2023</i> 2. <i>Plantation Forest Inventory Procedure, Document Number: BMH-PLN-SOP-04207 (Revision #3 dated 23 March 2023). The procedure has been completed with a Plantation Forest Inventory tally sheet (PLN-FM-04207-01).</i> 3. <i>PT Bumi Mekar Hijau also has a Permanent SOP for Sample Plot No. Document: BMH-PLN-SOP-04205 Revision #5 dated January 10 2023 with the aim of quickly monitoring plant growth and yield from repeated measurements of selected plots.</i> <ol style="list-style-type: none"> b. <i>Inventory System for Management and Utilization of Non-Timber Forest Products (NTFPs), Document Number BMH-SS-SOP-11208 Revision #4 dated 10 August 2022. The objectives of this procedure include: to identify potential non-timber forest products and plan their management and utilization sustainable</i> c. <i>Environmental Services Inventory System, namely High Carbon Stock (HCS) Assessment Identification Procedure, Document Number BMH-PLN-SOP-04225 Revision #3 dated 15 February 2021. The aim of this SOP is to identify HCS area protection targets in all concession areas, regulate implementation of management and monitoring of HCS areas indicated to be within the concession area, Arranging procedures for monitoring and evaluating HCS in the concession area and maintaining and/or increasing the existence of the HCS function</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has established an adequate management plan that includes forest resource management, in accordance with the area and utilization of forest areas based on applicable laws and regulations, namely the long-term planning document for Amendments to the RKUPH for the 2017-2026 Period which has been approved by the Ministry Environment and Forestry with Decree Number SK. 7971/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/10/2022 dated 14 October 2022. And the annual planning document, namely the RKTTPH for the period 2023 and 2024, which was ratified by self-approval.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has a Revised RKUPH document for the 2017-2026 period which was prepared taking into account the conditions of use and function of forest areas, which are outlined in the work area arrangement plan (spatial planning) which consists of a protected area of 38,155.74 ha and a cultivation area covering an area of 211,869.63, considering social and environmental impacts and has been updated regularly based on monitoring and evaluation. The RKUPH has been evaluated and revised in October 2022</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has made a management plan in the form of a long-term plan document for a period of 10 years, namely RKUPH for the period 2017-2026 and a plan document for a period of 5 years, namely the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP), which includes the current management unit This is a long-term goal and the average annual cutting quota, which is based on the 2017-2026 RKUPH Amendment, for a period of 10 years the average annual cutting quota is 24,671.7 ha with a production volume of 2,678,697.99 m3/year . Meanwhile, for the remaining RKU period after the revision (2022-2027), the average annual cutting allowance is 33,844.48 ha with a production volume of 3,866,077.56 m3/year.</i> • <i>Based on the PBPH Decree (formerly IUPHHK-HTI) PT Bumi Mekar Hijau is an industrial plantation forest management company using the THPB silviculture system. Referring to the RKUPH for the 2017-2026 period, PT Bumi Mekar Hijau has not implemented multi-forestry businesses, so the management plan document does not include a quota for the use of HHBK.</i> • <i>In the plantation forest management plan PT Bumi Mekar Hijau has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by creating a Microplanning Harvesting Work Instruction Document No: BMH-HAS-WI-14305 Revision #0 publication date January 19 2021, and Work Instruction Reduce Impact Logging Document No: BMH-HAS-WI-14036 Revision #2 March 23 2023</i> • <i>In the plant type management plan developed, PT Bumi Mekar Hijau has considered the results of the latest R & D team research which has been included in the management plan in the form of procedures/work instructions and has been implemented in the field, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Based on Internal Office Memo No.0046/IOM/RDD/XI/2022 dated 10 November 2022 concerning Revision of "Site-Specific Management for Marine Clay Acid Sulfate Soils (ASS) Land"</i> 2. <i>Based on Internal Office Memo No.015/IOM/RDD/VI/2023 dated 3 May 2023 concerning "Plantation Plant Fertilization Regime Revised May 2023"</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has provided web-based management plan information for the public for 2023 at https://sustainability-dashboard.com/-/pt.-bumi-mekar- Hijau. The outline of the management plan summary is Introduction, General Condition of the Company, Sustainable Forest Management Activities, Monitoring and Evaluation in 2022, Management Plan in 2023 and Closing</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has identified laws and regulations that apply to forest management, including: Laws, Government Regulations, Presidential Decrees/Presidential Instructions, Decrees/Decrees/Regulations of the Minister of Forestry, Decrees of the Minister of Forestry and Plantations, Decrees of the Minister of Agriculture , Decree of the Minister of Environment, Decree/Regulation of the Minister of Environment and Forestry, Minister of Manpower and Transmigration (Labour) Regulation, Minister of Health Regulation, Decree of the head of BAPEDAL, Decree of the Director General, Circular Letter, Regional Regulation, Other Regulations, Other National Regulations (PU, industrial etc.)</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has complied with government regulations regarding the Legality and Sustainability Verification System (SVLK), namely having a Sustainable Forest Management certificate with Certificate Number SPHL.63/ASERT/LPVI-001-IDN dated 10 April 2023 and valid until 9 April 2029 from the LPVI PT Ayamaru Certification Institute.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has recognized and complied with the provisions of international agreements/agreements/conventions ratified by the Indonesian Government, namely: CITES and IUCN, ITTA, CBD, ILO Conventions, Concerning Indigenous Peoples, Concerning Climate Change, and the Ramsar Convention.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has made efforts to comply with applicable laws and regulations relating to the rights of indigenous communities and/or local communities, including: Carrying out community empowerment through CD/CSR programs, Partnerships with communities around the forest through collaboration on living plants, collaboration on product utilization non-timber forests, conducting Potential Mapping and Conflict Resolution, respecting and recognizing cultural sites of indigenous communities. Apart from that, there is also compliance with laws and international regulations related to employment and occupational health and safety management systems, including: preparing and implementing Employment Commitments, preparing and implementing a Collective Labor Agreement (PKB) between the company and the labor union for the period 2022-2024, implement an occupational safety and health management system for employees/workers, form an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), provide health insurance through membership in BPJS Employment and BPJS Health, and regularly submit employment reports/mandatory employment reports.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has identified, acknowledged, respected the law and customary and traditional rights over tree ownership and land control, as contained in the Environmental Impact Analysis documents, Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), Addendum to ANDAL and RKL-RPL, High Conservation Value Assessment Report, Social Impact Study Report, and Potential Mapping and Conflict Resolution Report.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has made efforts to ensure that laws and customary and traditional ownership rights regarding tree ownership and land control are not violated. This is proven by the fact that every RKT year, PT Bumi Mekar Hijau has carried out outreach activities that inform the existence and activities of the company as well as to obtain support for approval from the community in the process of free prior informed consent (FPIC).</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has respected the rights of indigenous peoples and/or local communities in accordance with applicable laws and regulations. This is in accordance with what was conveyed by community figures around the company, that during its operations the company did not commit any human rights violations.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has endeavored to fulfill workers' rights as stipulated in applicable laws and regulations and the underlying ILO conventions (ILO Conventions numbers 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 and 182). The Company has issued an Employment Commitment, which was signed by the President Director (Antoni Alben) on 05 October 2022, and has implemented policies and procedures that guarantee the fulfillment of workers' rights.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has an Occupational Health, Safety and Environmental Policy (OHSE) which was signed by the Main Director (Antoni Alben) on 05 October 2022. PT Bumi Mekar Hijau also has a system for identifying and taking action on health risks and work accidents, and inform workers about this to protect and prevent workers from occupational risks. This is proven by the availability of</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>documents resulting from the identification of risks, opportunities and controls for K3 and Environmental activities (Hazard Identification, Assessment of Risk and Opportunities) in 2023 for all field operational activities, the company also has standard operational procedures for K3 and the environment, the company has a Committee The Occupational Safety and Health Advisor (P2K3) as a special work unit in charge of K3 in the workplace, the company has also socialized the results of identifying risks, opportunities and controls for OHS and Environmental activities to all its employees.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau has endeavored to provide a safe and healthy work environment and has taken effective action to prevent accidents and injuries to workers' health by minimizing the causes of danger that have the potential to occur in the work environment. • PT Bumi Mekar Hijau has provided appropriate and appropriate personal protective equipment for its workers in accordance with the job assignments of each employee in the field in planning, nursery, plantation, harvesting jobs, as well as employees in the office. • PT Bumi Mekar Hijau has an Employment Commitment, which was signed by the President Director (Antoni Alben) on 05 October 2022. This policy contains several important points in the ILO Basic Convention and national laws and regulations, including those related to working hours and employee leave . The working hours imposed by the company are 7 hours of work every day according to the working hours schedule starting from 08.00 – 17.00 with 1 hour break. Meanwhile, annual leave is given 12 working days for every full 12 months, in accordance with the Work Agreement that has been agreed with the company. • PT Bumi Mekar Hijau respects workers' rights to wages/salaries and ensures that wages paid are fair and in accordance with position, length of service, education and competency and meet standards, in accordance with statutory regulations. In paying its employees, PT Bumi Mekar Hijau refers to the Decree of the Governor of South Sumatra No. 877/KPTS/Disnakertrans/2022 concerning the regional minimum wage for South Sumatra Province in 2023. • PT Bumi Mekar Hijau does not discriminate in terms of recruitment, remuneration, access to training, promotion, race, origin, caste, gender, union membership, political affiliation and age. As stated in the document: Employment Commitment, which was signed by the Main Director (Antoni Alben) on 05 October 2022, Collective Labor Agreement (PKB) between PT Bumi Mekar Hijau and the Workers Union for the period 2022-2024, Employment Agreement between the Company and Employees, and Employee performance assessment is carried out based on the work results of each personnel. PT Bumi Mekar Hijau has ensured clear job career paths based on routine assessments of employee performance. During the 2023 period, PT Bumi Mekar Hijau has carried out employee performance assessments and taken promotion decisions to increase the level of 253 employees. • PT Bumi Mekar Hijau memiliki dokumen terkait manajemen risiko dan peluang berupa matrik yang berisi tentang kegiatan, Resiko, Peluang dan Mitigasi, antara lain terkait: Pemakaian slot cutter dalam kegiatan penebangan, Pembangunan jalan produksi, Adanya kebijakan multiusaha kehutanan, Penentuan plot ukur dalam kegiatan pengukuran PSP, Penandaan batas petak, Kegiatan Penebangan (felling), Kegiatan Bucking (pembagian batang) dalam operasional pemanenan kayu, Penanaman ulang (Replanting) dalam operasional plantation, Pengelolaan Trubusan Eucalyptus sp dan Penanaman Stool plant dalam operasional nursery • PT Bumi Mekar Hijau telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem Inventarisasi Sumberdaya Hutan Kayu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Plantation Assessment (2, 6 dan 12 Bulan) Nomor Dokumen: BMH-PLN-SOP-04228 Revisi #1 tanggal 10 Maret 2023 2. Inventarisasi Hutan Tanaman Dokumen Nomor: BMH-PLN-SOP-04207 (Revisi #3 tanggal 23 Maret 2023). Prosedur telah dilengkapi dengan tally sheet Inventory Hutan Tanaman (PLN-FM-04207-01). 3. PT Bumi Mekar Hijau juga memiliki SOP Permanen Sample Plot No. Dokumen: BMH-PLN-SOP-04205 Revisi #5 tanggal 10 Januari 2023 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan. b. Sistem Inventarisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Nomor Dokumen BMH-SS-SOP-11208 Revisi #4 tanggal 10 Agustus 2022. Tujuan dari prosedur ini

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>antara lain : untuk mengidentifikasi potensi hasil hutan bukan kayu dan merencanakan pengelolaan, pemanfaatan secara berkelanjutan</p> <p>c. Sistem Inventarisasi Jasa Lingkungan yaitu Prosedur Identifikasi Penilaian Stock Karbon Tinggi (HCS), Nomor Dokumen BMH-PLN-SOP-04225 Revisi #3 tanggal 15 Februari 2021. Tujuan dari SOP ini adalah Mengidentifikasi target-target perlindungan areal HCS di seluruh areal konsesi, Mengatur pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan areal HCS yang terindikasi berada dalam areal konsesi, Mengatur tata cara monitoring dan evaluasi HCS pada areal konsesi dan mempertahankan dan atau meningkatkan keberadaan fungsi HCS</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH Periode tahun 2017-2026 yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan keputusan Nomor SK. 7971/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/10/2022 tanggal 14 Oktober 2022. Dan dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTTPH periode tahun 2023 dan 2024 yang disahkan secara self approval. • PT Bumi Mekar Hijau memiliki dokumen Revisi RKUPH periode tahun 2017-2026 yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung seluas 38.155,74 ha dan Areal budidaya seluas 211.869,63, pertimbangan dampak sosial dan lingkungan dan telah diperbarui secara berkala berdasarkan pemantauan dan evaluasi. RKUPH telah dilakukan evaluasi dan direvisi pada Bulan Oktober 2022 • PT Bumi Mekar Hijau telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang untuk jangka waktu 10 tahun yaitu RKUPH untuk periode tahun 2017-2026 dan dokumen rencana jangka waktu 5 tahun yaitu Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP), yang telah mencakup unit pengelolaan saat ini, tujuan jangka panjang dan Rata-rata jatah tebang tahunan, dimana berdasarkan Perubahan RKUPH Periode 2017-2026, untuk jangka waktu 10 tahun rata-rata jatah tebang tahunan adalah seluas 24.671,7 ha dengan volume produksi 2.678.697,99 m3/tahun. Sedangkan untuk sisa periode RKU setelah revisi (Tahun 2022-2027) rata-rata jatah tebang tahunan adalah seluas 33.844,48 ha dengan volume produksi sebesar 3.866.077,56 m3/tahun • Berdasarkan SK PBBH (d/h IUPHHK-HTI) PT Bumi Mekar Hijau adalah perusahaan pengelola hutan tanaman industri dengan sistem silvikultur THPB. Mengacu pada RKUPH periode tahun 2017-2026, PT Bumi Mekar Hijau belum menerapkan multi usaha kehutanan, sehingga pada dokumen rencana pengelolaan tidak memasukan jatah pemanfaatan HHBK. • Dalam rencana pengelolaan hutan tanaman PT Bumi Mekar Hijau telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan membuat Work Instruction Microplanning Harvesting No Dokumen: BMH-HAS-WI-14305 Revisi #0 tanggal terbit 19 Januari 2021, dan Work Instruction Reduce Impact Logging No Dokumen: BMH-HAS-WI-14036 Revisi #2 tanggal 23 Maret 2023 • Dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan, PT Bumi Mekar Hijau telah mempertimbangkan hasil penelitian tim R & D terkini yang telah dimasukkan dalam rencana pengelolaan berupa prosedur /work instruction dan telah diterapkan di lapangan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Internal Office Memo No.0046/IOM/RDD/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Revisi "Site-Specific Management untuk Lahan Marine Clay Acid Sulfate Soils (ASS)" 2. Berdasarkan Internal Office Memo No.015/IOM/RDD/V/2023 tanggal 3 Mei 2023 tentang "Regime Pemupukan Tanaman Plantation Revisi Mei 2023" • PT Bumi Mekar Hijau telah menyediakan informasi rencana pengelolaan untuk publik berbasis web Tahun 2023 pada https://sustainability-dashboard.com/-/pt.-bumi-mekar-hijau. Outline dari ringkasan rencana pengelolaan yaitu Pendahuluan, Kondisi Umum Perusahaan, Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari, Monitoring Dan Evaluasi Tahun 2022, Rencana Kelola Tahun 2023 dan Penutup • PT Bumi Mekar Hijau telah mengidentifikasi peraturan perundang-perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan antara lain terdiri dari: UU, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden/Instruksi Presiden, Surat Keputusan/Keputusan/Peraturan Menteri Kehutanan, Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan, Keputusan Menteri Pertanian, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup, Keputusan/Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Permen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Perburuhan), Peraturan Menteri Kesehatan, Keputusan kepala BAPEDAL, Keputusan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>DIRJEN, Surat Edaran, Peraturan Daerah, Peraturan Lainnya, Peraturan Nasional Lain (PU, Industrsial dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah mematuhi peraturan pemerintah terkait Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) yaitu telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari dengan Nomor Sertifikat SPHL.63/ASERT/LPVI-001-IDN tanggal 10 April 2023 dan berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2029 dari Lembaga LPVI PT Ayamaru Sertifikasi. <p>PT Bumi Mekar Hijau telah mengakui dan mematuhi ketentuan dalam persetujuan/ kesepakatan/konvensi internasional yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, yaitu: CITES dan IUCN, ITTA, CBD, Konvensi ILO, Tentang Masyarakat Adat, Terkait Perubahan Iklim, serta Konvensi Ramsar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal, diantaranya adalah: Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CD/CSR, Kemitraan dengan masyarakat di sekitar hutan melalui kerjasama tanaman kehidupan, kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, melakukan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik, menghormati dan mengakui situs budaya masyarakat adat. Selain itu juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan maupun peraturan internasional terkait dengan ketenagakerjaan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, diantaranya adalah: menyusun dan menerapkan Komitmen Ketenagakerjaan, menyusun dan menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja periode tahun 2022-2024, menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan/pekerja, membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Memberikan jaminan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan secara rutin menyampaikan laporan ketenagakerjaan/wajib lapor ketenagakerjaan. • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan identifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan, sebagaimana termuat dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Addendum ANDAL dan RKL-RPL, Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi, Laporan Studi Dampak Sosial, dan Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik. • PT Bumi Mekar Hijau telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun RKT, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADATAPA). • PT Bumi Mekar Hijau telah menghormati hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di sekitar perusahaan, bahwa selama beroperasinya perusahaan tidak melakukan tindakan pelanggaran hak asasi manusia. • PT Bumi Mekar Hijau telah berupaya memenuhi hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182). Perusahaan telah menerbitkan Komitmen Ketenagakerjaan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Antoni Alben) pada tanggal 05 Oktober 2022, dan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja. • PT Bumi Mekar Hijau memiliki Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Antoni Alben) pada tanggal 05 Oktober 2022. PT Bumi Mekar Hijau juga memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, dan menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya dokumen hasil Identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan (<i>Hazard Identification, Assessment of Risk dan Opportunities</i>) Tahun 2023 untuk semua kegiatan operasional lapangan, perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur K3 dan lingkungan, perusahaan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai unit kerja khusus yang membidangi K3 di tempat kerja, perusahaan juga telah mensosialisasikan hasil identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan kepada seluruh karyawannya.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja. • PT Bumi Mekar Hijau telah menyediakan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjaannya sesuai dengan penugasan pekerjaan masing-masing karyawan di lapangan pada pekerjaan planning, nursery, plantation, harvesting, maupun karyawan di kantor. • PT Bumi Mekar Hijau memiliki Komitmen Ketenagakerjaan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Antoni Alben) pada tanggal 05 Oktober 2022. Kebijakan ini telah memuat beberapa poin penting dalam Konvensi Dasar ILO dan peraturan perundang-undangan nasional, diantaranya terkait dengan jam kerja dan cuti karyawan. Jam kerja yang diberlakukan perusahaan adalah selama 7 jam kerja setiap hari sesuai jadwal jam kerja mulai dari jam 08.00 – 17.00 dengan 1 jam istirahat. Sedangkan untuk Cuti tahunan diberikan 12 hari kerja untuk setiap 12 bulan penuh, sesuai dengan Perjanjian Kerja yang telah disepakati dengan perusahaan. • PT Bumi Mekar Hijau menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja dan memastikan bahwa upah yang dibayarkan adalah adil dan sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi dan memenuhi standar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pengupahan karyawannya, PT Bumi Mekar Hijau mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No 877/KPTS/Disnakertrans/2022 tentang UMP Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023. • PT Bumi Mekar Hijau tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia. Sebagaimana telah dituangkan dalam dokumen : Komitmen Ketenagakerjaan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Antoni Alben) pada tanggal 05 Oktober 2022, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Bumi Mekar Hijau dengan Serikat Pekerja periode tahun 2022-2024, Perjanjian Kerja antara Perusahaan dengan Karyawan, dan Penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan hasil kerja masing-masing personal. <p>PT Bumi Mekar Hijau telah memastikan jenjang karir pekerjaan secara jelas berdasarkan penilaian rutin terhadap kinerja pekerja. Selama periode tahun 2023, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan penilaian kinerja karyawan dan diambil keputusan promosi kenaikan level karyawan sebanyak 253 orang.</p>
3	6. Penunjang 6.Support	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has fulfilled the requirements related to a sustainable forest management system:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Have funding for sustainable forest management activities as stated in the Realization of Plantation Forest Management Costs in 2023 and the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm, Ribka Aretha and Partners</i> b. <i>Building an organizational structure established on October 1 2023 and an effective management system and competent human resources, among others, namely the availability of Plantation Forest Management Technical Personnel (Measurement and Mapping, Planning, Harvesting, Development and Log Testing).</i> c. <i>Have identified, planned and maintained infrastructure (roads, canals, bridges, culverts, etc.) in planning documents as outlined in the Road Construction and Maintenance procedures (BMH-TS-SOP-12201, Revision #2 dated 29 December 2022) and Maintenance Procedures Channel (BMH-WM-SOP-22203, Revision #2 dated September 1, 2020)</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has maintained and stored adequate records/recordings for a period of 5 (five) years, as regulated in each work procedure/instruction and Procedure No. BMH-HSE-SOP-01201, dated June 9 2021 concerning Document Preparation and Control.</i> • <i>In order to fulfill the requirements of a sustainable forest management system, PT Bumi Mekar Hijau has built a company organization that is effective in carrying out business to achieve company goals within a long-term sustainability framework. PT Bumi Mekar Hijau has a total workforce up to December 2023 of 765 people consisting of 722 permanent employees (staff) and 43 contract workers (PKWT). Apart from that, activities in the field are supported by a number of contractors with a total workforce of 956 Nursery, Plantation, Harvesting, Security and LBS Contractor workers. PT Bumi Mekar Hijau also has a number of professional staff in the fields of forestry, agriculture, civil</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>engineering, etc. as well as technical staff for sustainable forest management (Ganis PH). Overall Ganis PH PT Bumi Mekar Hijau has competence in sustainable forest management.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau has made efforts to maintain and develop the competence of its employees. The realization of PT Bumi Mekar Hijau employee training in 2023 shows that the type of training program realized is in accordance with the training program and the number of participants planned is in accordance with the company's needs. • In order to build effective and continuous communication and consultation with the community, PT Bumi Mekar Hijau has carried out outreach activities that inform the existence and activities of the company as well as to obtain support for approval from the community in the process of free prior and informed consent (FPIC). The community has approved PT Bumi Mekar Hijau's annual work plan (RKT) for 2023, the existence of PT Bumi Mekar Hijau's work area boundaries, the existence of protected areas in the PT Bumi Mekar Hijau area, the CSR/CD program, helping to protect forests from the dangers of fire, destruction of protected areas, do not hunt wild animals, do not carry out illegal logging, do not destroy river ecosystems. Apart from that, the company has also built communication between parties in order to handle existing conflicts and public complaints. • During the last 1 year there have been documents related to complaints submitted by the public and the process of handling and resolving complaints, which were submitted via SMS/WA, telephone to PT Bumi Mekar Hijau Public Relations. All reports of public complaints have been handled by the PT BMH District and the person responsible for the Infrastructure, Plantation and Forest Protection sections. <p>In an effort to resolve disputes related to community land control, PT Bumi Mekar Hijau has established a conflict management institution which is coordinated by the Main Director, assisted by the Head of the HTI Unit, Forest Protection Head, Planning Survey, Forest Sustainability and Security, and collaborates with local government elements. namely Community Figures/Apparatus, District Authorities, Sector Police, military sub-district command, NGOs and Academics. Conflict resolution efforts that have been carried out by the conflict handling team are known to have been able to resolve existing conflict problems and were outlined in agreements made in a participatory and fair manner by considering the rights and obligations of stakeholders including fair distribution of incentives, costs and benefits. Written agreements that have been made and acknowledged by both parties include a Conflict Resolution Agreement, a Partnership Cooperation Agreement regarding the Management of Live Plants.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau has maintained adequate records over a 5 year period relating to social and community aspects, employment aspects and K3L, as demonstrated by the availability of documents: Revision of the Forest Utilization Business Work Plan (RKUPH) for the 2017-2026 period, RKTPH for 2019 to 2023: Social Function Sustainability Plan (Community Development & Empowerment), CSR/CD Report for 2019 to 2023, Documents related to agreements and agreements with the community, 2017 to 2023, Management and Monitoring Report on the Utilization of NTFPs, 2019 to 2023, Mandatory Employment Report for 2019 to 2023 2019 to 2023, PT Bumi Mekar Hijau Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) Report which is made every quarter from 2019 to 2023, PT Bumi Mekar Hijau Employee Health Examination Results Report, 2021 to 2022 • PT Bumi Mekar Hijau telah memenuhi persyaratan terkait sistem pengelolaan hutan lestari: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Realisasi Biaya pengelolaan hutan tanaman Tahun 2023 dan Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Ribka Aretha dan Rekan b. Membangun struktur organisasi yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2023 dan sistem manajemen yang efektif serta SDM yang kompeten antara lain yaitu tersedianya Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan tanaman (Pengukuran dan Perpetaan, Perencanaan, Pemanenan, Pembinaan dan Penguji Kayu Bulat). c. Telah mengidentifikasi, merencanakan dan memelihara infrastruktur (jalan, kanal, jembatan, gorong-gorong dll) dalam dokumen perencanaan seperti diuraikan pada prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan (BMH-TS-SOP-12201, Revisi #2 tanggal 29 Desember 2022) dan Prosedur Maintenance Kanal (BMH-WM-SOP-22203, Revisi #2 tanggal 1 September 2020) • PT Bumi Mekar Hijau telah menjaga dan menyimpan catatan/rekaman secara memadai untuk periode 5 (lima) tahun, sebagaimana diatur dalam masing-masing prosedur/instruksi kerja dan Prosedur No. BMH-HSE-SOP-01201, tanggal 9 Juni 2021 tentang Penyusunan dan Pengendalian Dokumen.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka memenuhi persyaratan sistem pengelolaan hutan lestari, PT Bumi Mekar Hijau telah membangun organisasi perusahaan yang efektif dalam menjalankan usaha untuk pencapaian tujuan perusahaan dalam kerangka kelestarian secara jangka panjang. PT Bumi Mekar Hijau memiliki tenaga kerja sampai dengan periode bulan Desember 2023 keseluruhan sebanyak 765 orang terdiri dari karyawan tetap (staf) sebanyak 722 orang dan tenaga kerja kontrak (PKWT) sebanyak 43 orang. Selain itu dalam kegiatan di lapangan didukung oleh sejumlah kontraktor dengan jumlah keseluruhan tenaga kerja sebanyak 956 orang pekerja Kontraktor Nursery, Plantation, Harvesting, Security dan LBS. PT Bumi Mekar Hijau juga memiliki sejumlah tenaga profesional bidang kehutanan, pertanian, tehnik sipil, dan lainnya serta tenaga teknis pengelolaan hutan lestari (Ganis PH). Keseluruhan Ganis PH PT Bumi Mekar Hijau telah memiliki kompetensi dalam pengelolaan hutan lestari. • PT Bumi Mekar Hijau telah berupaya mempertahankan dan mengembangkan kompetensi karyawannya. Realisasi training karyawan PT Bumi Mekar Hijau tahun 2023 menunjukkan bahwa jenis program training yang terealisasi telah sesuai dengan program training dan jumlah peserta yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. • Dalam rangka membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA). Masyarakat telah menyetujui rencana kerja tahunan (RKT) PT Bumi Mekar Hijau tahun 2023, keberadaan batas areal kerja PT Bumi Mekar Hijau, keberadaan kawasan lindung di areal PT Bumi Mekar Hijau, program CSR/CD, turut menjaga hutan dari bahaya kebakaran, perusakan kawasan lindung, tidak melakukan perburuan satwa liar, tidak melakukan penebangan liar, tidak melakukan perusakan ekosistem sungai. Selain itu perusahaan juga telah membangun komunikasi para pihak dalam rangka upaya penanganan konflik yang ada dan keluhan masyarakat. • Selama 1 tahun terakhir terdapat dokumen terkait dengan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat dan proses penanganan dan penyelesaian keluhan, yang disampaikan melalui SMS/WA, Telephone ke Humas PT Bumi Mekar Hijau. Seluruh laporan keluhan masyarakat telah dapat ditangani oleh Distrik PT BMH dan penanggungjawab bagian Infrastruktur, Plantation dan Forest Protection. Dalam upaya penyelesaian perselisihan terkait penguasaan lahan masyarakat, PT Bumi Mekar Hijau telah membentuk kelembagaan penanganan konflik yang dikoordinir oleh Direktur Utama, dibantu oleh Kepala Unit HTI, Forest Protection Head, Planning Survey, Forest Sustainability, dan Security, dan bekerjasama dengan melibatkan unsur pemerintahan setempat yaitu Tokoh Masyarakat/Aparat, Pihak Kecamatan, Polsek, Koramil, LSM dan Akademisi. Upaya penyelesaian konflik yang telah dilakukan oleh tim penanganan konflik diketahui telah dapat menyelesaikan permasalahan konflik yang ada dan dituangkan dalam kesepakatan dibuat secara partisipatif dan adil dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan termasuk distribusi insentif, biaya dan manfaat secara adil. Kesepakatan tertulis yang telah dibuat dan diakui kedua belah pihak diantaranya adalah Kesepakatan Penyelesaian Konflik, Perjanjian Kerjasama Kemitraan dalam hal Pengelolaan Tanaman Kehidupan. • PT Bumi Mekar Hijau telah menjaga rekaman yang memadai selama periode 5 tahun yang terkait dengan aspek sosial kemasyarakatan, aspek ketenagakerjaan dan K3L, yang ditunjukkan dengan tersedianya dokumen : Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode 2017-2026, RKTPH tahun 2019 sd 2023; Rencana Kelestarian Fungsi Sosial (Pembinaan & Pemberdayaan Masyarakat), Laporan CSR/CD tahun 2019 sd 2023, Dokumen terkait kesepakatan dan perjanjian dengan masyarakat, tahun 2017 sd 2023, Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Pemanfaatan HHBK, tahun 2019 sd 2023, Laporan Wajib Lapo Ketenagakerjaan tahun 2019 sd 2023, Laporan P2K3 PT Bumi Mekar Hijau yang dibuat setiap triwulan sejak tahun 2019 sd 2023, Laporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Karyawan PT Bumi Mekar Hijau, tahun 2021 sd 2022..
4	7. Operasional 7. Operation	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has a document on the production aspect which outlines forest maintenance activities and environmental services as well as increasing the economic, ecological, social and cultural value of forests, namely the RKUPH for the 2017-2026 period and the RKTPH for 2023 and 2024. Sustainability activities for the production aspect contained in the RKTPH document which includes activities: arrangement of concession boundaries, arrangement of work areas, inventory (POA, PSP, stand inventory before harvesting), entry and use of equipment, construction of infrastructure, procurement of seeds in the nursery, land preparation and planting, plant maintenance, harvesting, transportation of wood to industry, research and development activities.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <p><i>PT Bumi Mekar Hijau applies a silviculture system in forest management, namely clear cutting of artificial regeneration (THPB) with a 4 year crop cycle. Based on Crop Balance data as of December 2023, the total area of plantation forest in the PT Bumi Mekar Hijau cultivation area is 119,401.88 ha, with a 4 year crop cycle, the level of sustainability of harvesting each year is a maximum of 29,850.47 ha/year.</i></p> <p><i>In the harvesting activity procedure, namely at the post-harvesting stage there is a hand over area (HOA) activity which is the handover of land from harvesting to plantation. In plantation operational procedures, after land handover activities, planting activities are immediately carried out, so that land productivity will be maintained with balanced harvesting and planting activities.</i></p> <p><i>In an effort to protect the quality of forest resources and the ability of forests to store and absorb carbon in the medium and long term, PT Bumi Mekar Hijau has allocated protected areas in the form of germplasm conservation area (KPPN), wildlife protection area (KPPS), Riparian Zones, Protected Forest Bufferzones which remain preserved and maintain their authenticity and Peat Dome Peak (Ex-Tapplant).</i></p> <p><i>To identify areas with high carbon stocks, PT Bumi Mekar Hijau has conducted a High Carbon Stock study in its Concession Area in collaboration with consultant Ata Marie which was carried out in August 2014.</i></p> <p><i>Based on the 2014 High Carbon Stock Study Report, the carbon value in the PT Bumi Mekar Hijau area is a combination of the results of above-surface biomass (AGB) calculations in the land cover classes of Density Forest (HK), Old Thicket (BT), Density Forest (PRP) and Gelam Forest (GHN). The highest estimated carbon stock in the PT Bumi Mekar Hijau concession area was found in the BT land cover class, namely 870,002 tons C with an average carbon stock value of 53.80 tons C/ha. Then the amount of carbon stock in the GHN, HK and PRP classes respectively is 440,657 tons C (37.7 tons C/ha), 324,356 tons C (63.40 tons C/ha) and 97,060 tons C (47.2 tons C /ha). Based on these values, the PT Bumi Mekar Hijau concession area is estimated to store a total of 1,732,070 tons of carbon C.</i></p> <p><i>In the context of forest management that contributes directly to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Bumi Mekar Hijau has carried out a high carbon stock identification study, but has not yet carried out GHG emission calculations, identification of GHG emission sources, and emission mitigation plans GHG. Based on an interview with the Environmental and Conservation Section, PT Bumi Mekar Hijau is still in the process of carrying out more detailed carbon stock calculation activities including calculating GHG emissions, identifying GHG emission sources, and GHG emission mitigation plans.</i></p> <p><i>Based on the results of field verification, PT Bumi Mekar Hijau has implemented GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation planting in the Puncak Kubah Peat protected area which includes high carbon stock. Observations were made at coordinates 030 04' 51.106" South Latitude and 1050 23' 07.99" East Longitude with local species such as Belangeran, Pulai, Nyamplung, Jelutung, Ramin and Petai Hutan. with fairly good growing conditions.</i></p> <p><i>Apart from that, planting or revegetation has also been carried out in accordance with the Minutes of Implementation of Protected Area Restoration Activities - High Carbon Stock on November 15 2023 in an area with a young shrub land cover classification covering an area of 71.51 Ha located in the Beyuku River District with a total of 7,151 seedlings of this type. Local plants planted are: Meranti Belangeran, Pulai and Bintangor. Rehabilitation planting has also been carried out in the protected area of the River Border in Simpang Tiga District, totaling 300 plants with natural forest plant species.</i></p> <p><i>In the PBPH area of PT Bumi Mekar Hijau there was no conversion of natural forest to plantation forest after December 31 2010. The PBPH area of PT Bumi Mekar Hijau covering an area of 250,025.37 ha is entirely SFM IFCC certified. The total area of Cultivated Plants (Self-Managed and Partnership) is 194,920.06 ha, existing plants up to 2023 are 119,401.88 ha, the remaining (not yet planted) area of 75,518.18 ha is empty land, flooded areas, conflict areas, areas MoU with the community and protected areas managed</i></p> <p><i>Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Bumi Mekar Hijau area there are HCV 3 or rare or endangered ecosystems, namely river borders and swamp ecosystems, and based on the results of document verification and field observations in the PT Bumi Mekar Hijau area there are no afforestation activities on non-forest ecosystems.</i></p> <p><i>In the PT Bumi Mekar Hijau work area there is no highly degraded land that has been converted into plantation forest.</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau in its long-term management plan contained in the RKUPH document for the 2017-2026 period has allocated protected areas to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve the health and vitality of forests against adverse environmental factors and strengthen mechanisms natural setting. Several protected areas within the PT Bumi Mekar Hijau area are:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The riparian zones covers an area of 8,093.53 Ha</i> 2. <i>Protected Forest Buffer Zone covering an area of 999.67 Ha</i> 3. <i>Germplasm Conservation Area (KPPN) covering an area of 470.21 Ha</i> 4. <i>Wildlife Protection Area (KPSL) covering an area of 22,722.87 Ha</i> 5. <i>Peat Dome Peak (Former staple crop) covering an area of 5,869.47 Ha</i> <p><i>PT Bumi Mekar Hijau has conducted a high conservation value study which was carried out in June 2014 in collaboration with consultants. Based on the results of the HCV assessment, it is known that within the PT Bumi Mekar Hijau area there are HCV 1, HCV 3, HCV 4 and HCV 5 areas.</i></p> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has a commitment that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Commitment document for Land Clearing Without Burning which was signed by the President Director on December 1 2021, mentioned in point 2. Consistent with land clearing without burning in all stages of plantation forest development activities.</i> <p><i>In accordance with the long-term and short-term planning documents, PT Bumi Mekar Hijau implements the THPB silviculture system where land preparation is carried out mechanically and manually in accordance with the SOP for Plantation of Acacia spp and Eucalyptus spp in Site Class I-VIII, SOP No. BMH-PLT-SOP-21201 Revision 4 dated March 10 2023. The SOP explains that land preparation work procedures are carried out without burning, either mechanically or manually.</i></p> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has Forest and Land Fire Management Procedures, SOP No. BMH-FOM-SOP-05201 dated January 1 2021. This SOP refers to and is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016:</i> <p><i>In anticipation of overcoming and controlling forest and land fires, PT Bumi Mekar Hijau has human resources for controlling forest and land fires, namely having an Organizational Structure for Controlling Forest and Land Fires, in each District consisting of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Responsible person</i> ✓ <i>Situation Room Region</i> ✓ <i>Public Information: government agencies, police, NGOs, KLHK, and other interested parties</i> ✓ <i>Incident Commander, who oversees the RPK Core Team, Support Team, Assistance Team, MPA Team and Heavy Equipment Group Leader</i> ✓ <i>Head of the Logistics Section, who supervises the Transportation Unit Leader, Consumption Unit Leader, Accommodation Unit Leader, Communications Unit Leader and Support Facilities Unit Leader</i> ✓ <i>Head of the Planning Section, who supervises the Documentation Unit Leader, Situation Unit Leader and Resource Unit Leader</i> ✓ <i>Head of Finance, who supervises the Head of the Finance Unit, and the Head of the Administration Unit</i> ✓ <i>The Incident Commander is assisted by: K3 Officer, Medical Unit Leader and Deputy Incident Commander.</i> • <i>Based on verification of the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires at equipment warehouses in Sungai Ketupak District, Padang Sugihan District and Sungai Penyabungan District, it is known that the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT Bumi Mekar Hijau are in accordance with the requirements in article 52 up to article 60 of Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.32 of 2016. And based on the results of checking the equipment is in good condition and completely ready to use.</i> <p><i>PT Bumi Mekar Hijau has also utilized forest and land fire monitoring technology, including monitoring hotspots via the NOAA and Modis Terra Aqua satellites, apart from that via the Fire Report Online System (FROS), LAPAN, SIPONGI Monitoring System, etc. websites.</i></p> <p><i>PT Bumi Mekar Hijau has carried out routine forest fire patrol activities according to the level of vulnerability based on the forest and land fire danger index. Apart from that, there is also weather monitoring based on daily measurement results which include: daily rainfall, 15 day rainfall, humidity, temperature, days without rain, fuel conditions in the field, Fire Danger Rating (FDR), weather conditions, number of hotspots.</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>PT Bumi Mekar Hijau has also carried out monthly reports on forest and land fires via the SIPONGI Application, and based on the SIPONGI System Performance Assessment for December 2023, it has a performance score with a Fairly Compliant score of 74%.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>In determining the types of plants to be selected and developed, the R&D Team has carried out a series of research with the aim of identifying the types that are most adapted and can grow well at the planting location through a series of tests such as provenance tests.</i> <p><i>There is a report on the results of the Palembang Region RnD study in December 2007 regarding Species Determination for Plantation Forest Development in Palembang. Apart from that, to support the study of the suitability of species selection, the R&D Team has established WI Site Specific Management for Marine Clay Acid Sulfate Soils land, in this WI specific silvicultural treatment is determined, namely the choice of species planted, compost application, dolomite application and planting holes. The R&D team continues to observe and analyze plant growth for continuous improvement.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has implemented maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil by implementing reduce impact logging in harvesting operational activities through RIL Evaluation activities in field camps and work plots referring to: Work Instruction Reduce Impact Logging (BMH-HAS-WI-14036) Standard Operating Procedure for Harvesting (BMH-HAS-SOP-142021), Work Instruction Microplanning Harvesting (BMH-HAS-WI-14305), Work Instruction for Transporting Wood (BMH-HAS-WI-14304)</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has documented procedures for Management of Toxic Hazardous Materials (B3), namely B3 Storage procedures, SOP Number: BMH-HSE-SOP-01210 dated January 16 2021, SOP approved by the President Director. The scope of this procedure applies to the activities of receiving, storing, handling and using Hazardous and Toxic Materials in the PT Bumi Mekar Hijau concession area.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau also has a documented procedure for Management of Hazardous and Toxic Waste (B3), namely the procedure for Management of Hazardous and Toxic Waste (LB3), SOP Number: BMH-HSE-SOP-01258 Revision 1 dated 17 October 2023, SOP approved by President director. The scope of this procedure includes the management of hazardous and toxic waste (LB3) generated from all operational and residential activities including contractors or work partners within the PT Bumi Mekar Hijau concession area.</i> <p><i>For the transportation of B3 Waste, PT Bumi Mekar Hijau has a collaboration for the transportation of B3 Waste with PT Surya Cipta Wisesa in accordance with the Hazardous Waste Handling Cooperation Agreement Letter Number: 001/BMH/HSE/VII/2023 dated 24 July 2023. PT Surya Cipta Wisesa has licensing as transporter and manager of LB3.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has procedures for controlling pests and plant diseases on seedlings in the nursery, which are contained in the Work Instructions for Controlling Plant Pests and Diseases, WI Number: BMH-NSU-WI-13305 Revision 3 dated 30 March 2021 approved by the Head of the Nursery Area</i> <p><i>PT Bumi Mekar Hijau also has Work Instructions for Plantation Pest and Disease Control, WI Number: BMH-PLT-WI-21313 Revision 2 dated 17 March 2021, approved by the Plantation Control Head</i></p> <p><i>To avoid or minimize the use of chemical pesticides, Tunera plants have been planted as hosts for predatory caterpillar pests in several locations of newly planted plants and in nurseries. In the nursery, apart from planting Tunera host plants, sticky yellow traps and light traps are also installed.</i></p> <p><i>The Palembang Region Research and Development Team which oversees several companies, one of which is PT Bumi Mekar Hijau, has developed biological agents for integrated pest control, namely as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cerena and Phlebiopsis are a group of fungi that are used as biological agents in preventive control for ganoderma disease</i> 2. <i>Eucalyptus Extract (Eutraks) is an extraction of Eucalyptus leaves which is used as a biopesticide to be applied to control bacterial wilt disease in nurseries</i> 3. <i>B118 is a bio agent for controlling bacterial wilt disease on plants in nurseries</i> 4. <i>Sycanus is a predatory insect that was developed to become a natural enemy of caterpillar pests. Beneficial flowering plants (e.g. Turnera) are needed as a release area for sycanus</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has documented the use of pesticides for use on plantations and in nurseries. In its use in nurseries and plantations, it has referred to established procedures, namely Work</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Instructions for Controlling Plant Pests and Diseases, WI Number: BMH-NSU-WI-13305 Revision 3 dated 30 March 2021 and Work Instructions for Controlling Plantation Pests and Diseases, WI Number : BMH-PLT-WI-21313 Revision 2 dated March 17 2021.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>In the use of pesticides, PT Bumi Mekar Hijau has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Chemical Management Commitment dated January 12 2024 which was signed by the President Director.</i> <i>In the use of pesticides, PT Bumi Mekar Hijau has carried out applications in the field in accordance with the dosages for use that are regulated and stated in the product packaging, or in accordance with recommendations from the RnD section.</i> <i>In an effort to increase plant growth, PT Bumi Mekar Hijau has fertilized Acacia sp and Eucalyptus sp plants with several types of fertilizer. Fertilization activities are carried out in three stages. Dosage and time period are determined based on soil class and plant type in accordance with the regime recommended by the RnD department.</i> <i>Regarding the use of fertilizer both in the nursery and in the plantation, PT Bumi Mekar Hijau has made a study which is outlined in the Impact Analysis Report of the Use of PT Bumi Mekar Hijau Fertilizer. Based on the results of surface water quality monitoring, after analysis through the laboratory there were 6 parameters that exceeded quality standards at several monitoring points, namely pH, BOD, Sulfide, Phosphate, Color. The decrease in pH and increase in BOD, Sulfide, Phosphate, Color are influenced by the natural conditions of rivers and canals, namely from organic peat weathering and the presence of tides in areas of acid sulfate (marine clay). The corrective action taken is to repair the sluice gates at the canal outlet if they are damaged so that the water does not flow quickly into the river, especially during canal servicing and the level of organic material weathering does not occur quickly. Apart from that, keep the pyrite layer from being exposed on the surface which can cause sulfides to increase.</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has determined the suitability of the types of plants being developed. The planting method is by site matching, namely the suitability of the clone to its site with the type of plant being developed, namely Acacia crassicaarpa, Acacia mangium and Eucalyptus sp. and Acacia spp. However, PT Bumi Mekar Hijau has not utilized non-timber forest products and environmental services</i> <i>Following the SFM IFCC certification is one form of PT Bumi Mekar Hijau's efforts to increase the economic value of forest wood products sent to the PT OKI Pulp & Paper Industry for marketing products to the European market. Meanwhile, for market opportunities and economic activities related to environmental services, PT Bumi Mekar Hijau has not yet carried out multi-forestry businesses</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has carried out management, harvesting and regeneration activities at a time and in a manner that does not reduce the productive capacity of the land. Carrying out balanced harvesting and realization, where in the 2023 RKTPH activities the harvest realization was 28,320.80 ha and the planting realization was 27,663 ha. Implementation of regeneration is determined by harvesting activities and supported by calculating the quality of regenerating plants using standards set by the company through PAT (Plantation Assessment Team) activities.</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has ensured that the level of harvesting of wood forest products does not exceed sustainable production levels as stipulated in the 10 Year RKUPH Amendment document for the 2017 - 2026 period. With a 4 year cycle and average stand growth for all species plants amounted to 27.06 m³/ha/yr, consisting of Acacia crassicaarpa 29.41 m³/ha/yr and Eucalyptus sp. 32.65 m³/ha/yr. Realized production in the 2023 RKTPH is 2,611,467.51 m³ on an area of 28,320.80 ha, or a production level of 23.05 m³/ha. Taking into account this production level, harvesting does not exceed the per stand rate as stipulated in the RKUPH</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has optimized the use of harvested forest products through various efforts in the plantation forest harvesting stages, namely: by reducing waste from harvesting activities by setting wood loss of 0.5 m³/Ha or a maximum of 12 stems/Ha, wood residue 0.5 m³/Ha (maximum 27 stems/Ha), and a maximum stump height of 5 cm and a maximum of 8 cm for mechanical felling, in accordance with Harvesting procedures (BMH-HAS-SOP-14201) and Pre HOA Work Instructions (BMH-HAS- WI-14307). Based on recapitulation of data, wood loss during 2023 is 0.17 m³/ha.</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has procedures for tracking and tracing the production of plantation forest wood products, namely SQP Tracking of Custody (CoC) Document No. BMH-WTA-SOP-15202, Revision 1, dated 11 February 2021, and is equipped with procedures for harvesting and operational activities. Forest Product Administration (PUHH) activities, namely:</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Harvesting SOP No. BMH-HAS-SOP-14201, Revision 3, dated March 23, 2023.</i> ✓ <i>SOP BMW-WTA-SOP-15201 Scales, Revision 1, dated 11 February 2021, published date 15 March 2021.</i> ✓ <i>SOP for Timber Administration No. SOP BMH-WTA-WI-15301, Revision 5, revision date 14 February 2021 and publication date 15 March 2021.</i> ✓ <i>SOP BMW-WTA-WI-15302 Measurement of Harvested Wood, Revised 16 June 2017, date of publication 22 June 2017.</i> ✓ <i>SOP BMW-WTA-SOP-15203 Land Transportation, Revision 2, revision date 14 February 2021, publication date 15 March 2021</i> <p><i>PT Bumi Mekar Hijau's wood forest products which are claimed to be (100% PEFC Certified) can be identified and can be traced down to the smallest unit of the work area arrangement where the wood is harvested, namely plots/compartments as proven by the accompanying transport documents.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The company has built canal and road infrastructure. Responsibility for infrastructure is distributed across three parts of the organization, namely land road maintenance planning under the responsibility of the Technical Support Section, canal maintenance under the responsibility of Water Management and planning and maintenance of camps under the responsibility of the Head/Manager of each District Road construction and maintenance activities refer to the BMH-TS_SOP-12201 procedure</i> <i>It is recorded that there is a main road with a width of 12 m along 313.7 km. Meanwhile, the branch road with a width of 6 m is 70.9 km long. The construction of the transportation road has gone through an environmental impact analysis. The existence of these roads is adequate and can facilitate the efficient flow of goods and services, as well as minimize damage to the ecosystem</i> <i>The company has canal infrastructure, which apart from being a drainage engineer, is also a means of transporting goods and services. There are Primary Canals with a width of 10-12 m along 2,470.52 km, Secondary Canals with a width of 4-6 m along 5,323.49 km while Tertiary Canals with a width of 2-3 m along 69.16 km.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has allocated several protected areas for maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, consisting of:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The riparian zones covers an area of 8,093.53 Ha</i> 2. <i>Protected Forest Buffer Zone covering an area of 999.67 Ha</i> 3. <i>Germplasm Conservation Area (KPPN) covering an area of 470.21 Ha</i> 4. <i>Wildlife Protection Area (KPSL) covering an area of 22,722.87 Ha</i> 5. <i>Peat Dome Peak (Former staple crop) covering an area of 5,869.47 Ha</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has also managed flora and fauna through monitoring and monitoring of flora and fauna in protected areas as outlined in the PT Bumi Mekar Hijau Protected Area Management and Monitoring Report which is carried out every semester.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau does not exploit protected, threatened or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Bumi Mekar Hijau in its wood utilization activities consists of types of wood plants, namely Acacia sp and Eucalyptus sp. Where the types of tree species are types of plantation forest cultivation and are not protected, threatened or in danger of extinction based on the IUCN Red List, CITES Appendix or Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.</i> • <i>Based on field verification, in the protected areas of the River Border, KPPN and KPSL and Puncak Peat Dome, habitat maintenance and improvement has been carried out in the form of marking protected area boundaries, installing protected area nameplates, warning and prohibition boards, and habitat improvement activities in the form of rehabilitation planting have been carried out. on the river border in the Beyuku River District and the Simpang Tiga River Border with the Meranti Belangeran, Pulau and Bintangor types.</i> <i>The rehabilitation of the demonstration plot scheme in the logged-over area in the peak area of the peat dome has had a total rehabilitation area of 183.9 Ha in 2022 with local species such as Belangeran, Pulau, Nyamplung, Jelutung, Ramin and Petai Hutan.</i> • <i>Based on the RKUPH for the 2017-2026 period for Cycle II (RKTPH 2017-2026) to ensure successful regeneration through planting activities of Eucalyptus sp and Acacia sp with a spacing of 3 x 2 meters</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>(Acacia sp) and a spacing of 3 x 2.5 m For the Eucalyptus sp type, the total need for PT Bumi Mekar Hijau seeds is 230,419,136 stems or an average of 57,604,784 stems/year.</i></p> <p><i>To meet the need for seeds, PT Bumi Mekar Hijau has built nurseries in 5 (five) locations, namely Beyuku River Nursery, Padang Sugihan Nursery, Penyabungan River Nursery, Ketupak River Nursery and Gebang River Nursery. As of December 2023, the total production of Eucalyptus sp and Acacia crassicarpa seedlings is 65,091,371. Under these conditions, the need for seeds for regeneration by planting PT Bumi Mekar Hijau can be met by producing seeds from the Nursery and also purchasing from the Jambi and Riau Nurseries and also from other regions.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on the results of document verification and interviews with the HSE department, PT Bumi Mekar Hijau has not had any scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity from the use of Eucalyptus sp and Acacia sp as staple crops originating from outside the Sumatra region .</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has a certificate stating that the plant seeds used by PT Bumi Mekar Hijau are not material produced through genetic engineering, which is contained in the document Certificate No. 117a/BMH/XI/2021 dated 1 September 2021, signed by the President Director.</i> <p><i>The types of plants that are being developed and will be planted in the HTI area are Acacia mangium, Acacia crassicarpa and Eucalyptus pellita whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province which are equipped with a Forest Plant Seed Source Certificate and are not the result of genetic engineering. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Palembang Region I Forest Plant Seed Center.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>In an effort to encourage horizontal and vertical structural diversity as well as species diversity such as mixed stands and to maintain or restore landscape diversity, PT Bumi Mekar Hijau has allocated several protected areas as stated in the long-term planning document, consisting of KPPN, KPSL, Sempadan Sungai, Protected Forest Buffer Zone and Peat Peak Dome.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has identified NTFPs as evidenced by the availability of Non-Timber Forest Products (NTFP) Management documents by each District in 2023. Based on this document, in the PT Bumi Mekar Hijau area there are several NTFPs that are used by the community in the form of fish.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has developed fiber-producing plants including Eucalyptus sp, and Accacia sp and carries out maintenance in several stages of activities. If the land has no weeds and the soil surface is clean (single pulling + Reconditioning and/or mounding) then chemical weed control W), W1 and W3 is prioritized using pre-emergent herbicides. If the land conditions are weed-free, planting without PPS W1 can be done in a relaxed window (maximum 15 days earlier than the W1 window schedule) or according to the W1 time schedule.</i> • <i>Based on the results of the verification of the Protected Area Management and Monitoring Report documents as well as the results of observations in the field, at PT Bumi Mekar Hijau there is no population explosion (overpopulation) of a species that could affect forest regeneration and growth and biodiversity.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has identified the presence of dead trees that are still standing, with holes, and old groves and stated this in PT Bumi Mekar Hijau's Dead Tree Distribution Identification Data. This study was carried out by means of observation and identification in all protected areas throughout the PT Bumi Mekar Hijau district. Based on the identification results, it is known that there are several dead trees that are still standing and have holes left in them, namely in protected areas along river borders, KPSL, KPPN and Buffer Zones as well as other places such as around the Base Camp and in production areas.</i> • <i>In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing floods, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as other regulatory or supporting services for the ecosystem, PT Bumi Mekar Hijau has carried out activities environmental management and monitoring, which includes the following activities:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Diversity of Flora and Fauna in Protected Areas</i> 2. <i>Growth rate of seedlings in the nursery</i> 3. <i>Pest and Plant Disease Attacks</i> 4. <i>Abundance of Aquatic Biota</i> 5. <i>Quality and Function of Infrastructure</i> 6. <i>Groundwater level</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>7. Peat Subsidence Rate 8. Pyrite Layer 9. Nutrient Leaching 10. Ambient Air Quality 11. Surface Water Quality 12. Potential for Forest and Land Fires</p> <ul style="list-style-type: none"> • The existence of protected areas in the PT Bumi Mekar Hijau area has been socialized to the community as evidenced by the Integrated Socialization Report. Socialization has been carried out in several villages, namely: Riding Village, Tulung Seluang Village, Sungai Jeruji Village, Kuala Village, Sungai Pasir Village, Sungai Menang Village, Sungai Ceper Village, etc. • PT Bumi Mekar Hijau carries out logging operations using the RIL technique, this is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out micro planning which includes activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making drainage (canals), making sluice gates, making blocking canals, maintaining the water level above the surface of the pyrite layer, building dams and sluice gates. • To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Bumi Mekar Hijau has carried out road maintenance, canal maintenance, monitoring groundwater levels, groundwater levels are maintained at 40-80 cm to reduce the rate of subsidence and minimize the exposure of the pyrite layer, creation of blocking channels, etc. PT Bumi Mekar Hijau has also carried out rehabilitation activities in river border protected areas, in the Beyuku River District and River Borders in Simpang Tiga District with Meranti Belangeran, Pulau and Bintangor plants. Rehabilitation of demonstration plot schemes in logged-over areas at the top of the peat dome has been carried out with a total rehabilitation area of 183.9 Ha with local species such as Belangeran, Pulau, Nyamplung, Jelutung, Ramin and Petai Hutan. In addition, natural succession monitoring was carried out in the logged areas at the top of the peat dome. The total area where natural succession monitoring will be carried out in 2023 will be 1,939.2 Ha. • Based on the results of identifying forest resources in the PT Bumi Mekar Hijau work area and interviews with village communities around the PT Bumi Mekar Hijau work area (Ulak Kedondong Village, Tulung Seluang Village and Riding Village) it is known that there is no tourism potential within the PT Bumi area Green Bloom. • Based on the results of identifying locations that have an important role as cultural or traditional identity (cultural sites) or spirituality of the community around the PT Bumi Mekar Hijau area, it is known that there are places that have spiritual cultural value. Most of the places that have spiritual cultural value are outside the work area of PT Bumi Mekar Hijau. • PT Bumi Mekar Hijau has implemented its 2023 CSR program for communities throughout the District and around HQ with a budget allocation of IDR 5,157,519,916,- from the plan of IDR 1,900,760,000,- • There is no local knowledge and experience owned by the community which is applied in the management of industrial plantation forests at PT Bumi Mekar Hijau. • PT Bumi Mekar Hijau has attempted to build a local forestry-based economy through CSR programs and plant life cooperation, providing opportunities for communities to utilize non-timber forest products (NTFPs), opening job vacancies for local communities to work as PT BMH employees and contractor workers. • Research and Development activities at PT Bumi Mekar Hijau are carried out by Regional R&D Palembang which is organizationally led by the Regional Coordinator who oversees 6 sections, namely Native Species, Seed Production, Seed Quality Control & Distribution, Forest Nutrition, Soil Management & Hydrology, Soil Lab, Plant Protection, Best Practice Development and Administration. PT Bumi Mekar Hijau has a Master Plan Research & Development document for the 2022-2026 period, which broadly speaking there are 5 R&D activities carried out, namely: Forest Improvement, Genetic Deployment, Forest Resources Development, Plant Protection and Best Practice Development. PT Bumi Mekar Hijau has Programs and Systems related to R&D activities, namely:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Plant Protection Media Information System (PIMS), as a special information medium for pests and diseases both occurring in nurseries and plantations, can be accessed via the web: http://pp-rdd.forestry.com/.</i> ✓ <i>PPLIS (Plant Protection Laboratory Information system), to help with operational problems, especially for analyzing pest and disease samples, can be accessed via the Web: http://pplis-rdd.forestry.com/App-Modules/User/LoginPage.aspx.</i> ✓ <i>Pest Nursery Mobile, to help with problems that occur in Nursery operations, can be accessed via mobile cellphone.</i> ✓ <i>Soil Management System, application for obtaining soil properties data (soil fertility analysis data) can be accessed via http://Soil-rdd.forestry.com/</i> ✓ <i>Soil Laboratory System (SLIMS), a program used to register soil, water, plant and fertilizer samples to the Soil Laboratory. Can be accessed via http://Slims-rdd.forestry.com/.</i> ✓ <i>RDD Helpdesk, to help with operational problems, can be accessed via the Web: http://helpdesk-rdd.forestry.com/.</i> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau memiliki dokumen pada aspek produksi yang menguraikan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan, yaitu RKUPH Periode Tahun 2017-2026 dan RKTPH Tahun 2023 dan Tahun 2024. Kegiatan kelestarian aspek produksi yang terdapat pada dokumen RKTPH yang meliputi kegiatan : penataan batas konsesi, penataan areal kerja, inventarisasi (POA, PUP, ITSP), pemasukan dan penggunaan peralatan, pembangunan sarana prasarana, pengadaan bibit di Nursery, Penyiapan lahan dan penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengangkutan kayu ke industri, kegiatan penelitian dan pengembangan. • PT Bumi Mekar Hijau menerapkan sistem silvikultur dalam pengelolaan hutan yaitu THPB dengan daur tanaman 4 tahun. Berdasarkan data Neraca Tanaman per Desember 2023, Luas areal hutan tanaman di areal budidaya PT Bumi Mekar Hijau total seluas 119.401,88 ha, dengan daur tanaman 4 tahun maka tingkat kelestarian pemanenan setiap tahun maksimal seluas 29.850,47 ha/tahun. Pada prosedur kegiatan pemanenan yaitu pada tahapan post harvesting terdapat kegiatan hand over area (HOA) merupakan serah terima lahan dari harvesting ke plantation. Dalam prosedur operasional plantation setelah kegiatan serah terima lahan segera dilakukan kegiatan penanaman, sehingga produktifitas lahan akan terjaga dengan kegiatan pemanenan dan penanaman yang seimbang Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang PT Bumi Mekar Hijau telah mengalokasikan areal kawasan lindung berupa KPPN, KPPS, Sempadan Sungai, Bufferzona Hutan Lindung yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya dan Puncak Kubah Gambut (Eks Tanaman Pokok). Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan studi atau kajian Stok Karbon Tinggi di Areal Konsesinya yang bekerja sama dengan konsultan Ata Marie yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2014. Berdasarkan Laporan Studi Stok Karbon Tinggi tahun 2014, Nilai karbon di areal PT Bumi Mekar Hijau merupakan gabungan hasil perhitungan biomassa di atas permukaan (AGB) pada kelas tutupan lahan Hutan Kerapatan (HK), Belukar Tua (BT), Hutan Perapat (PRP) dan Hutan Gelam (GHN). Estimasi Stok Karbon tertinggi di areal konsesi PT Bumi Mekar Hijau ditemukan pada kelas tutupan lahan BT yaitu sebesar 870.002 ton C dengan nilai stok karbon rata-rata sebesar 53,80 ton C/ha. Kemudian besaran stok karbon pada kelas GHN, HK dan PRP berturut-turut sebesar 440.657 ton C (37,7 ton C/ha), 324.356 ton C (63,40 ton C/ha) dan 97.060 ton C (47,2 ton C/ha). Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka areal konsesi PT Bumi Mekar Hijau diperkirakan menyimpan karbon total sebesar 1.732.070 ton C. • Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, tetapi belum melakukan penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK. Berdasarkan wawancara dengan Seksi Environmental and Conservation PT Bumi Mekar Hijau masih dalam proses untuk melakukan kegiatan penghitungan stok carbon yang lebih detil termasuk melakukan penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Bumi Mekar Hijau telah melaksanakan aksi mitigasi emisi GRK berupa penanaman rehabilitasi di areal kawasan lindung Puncak Kubah Gambut yang termasuk stok karbon tinggi. Pengamatan dilakukan Pada koordinat 03° 04' 51,106" LS dan 105° 23' 07,99" BT

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>dengan jenis spesies lokal jenis Belangeran, Pulai, Nyamplung, Jelutung, Ramin dan Petai Hutan. dengan kondisi pertumbuhan cukup baik.</p> <p>Selain itu penanaman atau revegetasi juga telah dilakukan sesuai Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan Restorasi Kawasan Lindung – High Carbon Stok pada tanggal 15 November 2023 pada areal dengan klasifikasi tutupan lahan belukar muda seluas 71,51 Ha berlokasi di Distrik Sungai Beyuku dengan jumlah bibit 7.151 batang dengan jenis tumbuhan lokal yang ditanam, yaitu: Meranti Belangeran, Pulai dan Bintangor. Penanaman rehabilitasi juga telah dilakukan di kawasan lindung Sempadan Sungai di Distrik Simpang Tiga sebanyak 300 batang dengan jenis tanaman hutan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada areal PBPH PT Bumi Mekar Hijau tidak terdapat konversi hutan alam menjadi hutan tanaman diatas 31 Desember 2010. Areal PBPH PT Bumi Mekar Hijau seluas 250.025,37 ha seluruhnya tersertifikasi SFM IFCC. Areal Tanaman Budidaya (Swakelola dan Kemitraan) total seluas 194.920,06 ha, eksisting tanaman sampai dengan Tahun 2023 adalah seluas 119.401,88 ha, sisanya (belum tertanam) seluas 75.518,18 ha merupakan areal tanah kosong, areal tergenang, areal konflik, areal MoU dengan masyarakat dan areal yang dikelola secara lindung. • Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Bumi Mekar Hijau terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah yaitu sempadan sungai dan ekosistem rawa, dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Bumi Mekar Hijau tidak ada kegiatan aforestasi terhadap ekosistem bukan hutan. • Pada areal kerja PT Bumi Mekar Hijau tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi yang dikonversi menjadi hutan tanaman. • PT Bumi Mekar Hijau dalam rencana pengelolaan jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2017-2026 telah mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. Beberapa Kawasan lindung yang berada di dalam areal PT Bumi Mekar Hijau yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sempadan sungai seluas 8.093,53 Ha 2. Buffer Zone Hutan Lindung seluas 999,67 Ha 3. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 470,21 Ha 4. Kawasan Perlindungan Satwa Liar(KPSL) seluas 22.722,87 Ha 5. Puncak Kubah Gambut (Eks tanaman pokok) seluas 5.869,47 Ha <p>PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan Juni 2014 bekerja sama dengan konsultan. Berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Bumi Mekar Hijau terdapat areal NKT 1, NKT 3, NKT 4, dan NKT 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah mempunyai komitmen yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Pembukaan Lahan Tanpa Bakar yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 01 Desember 2021, disebutkan pada point 2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman. <p>Sesuai dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek PT Bumi Mekar Hijau menerapkan system silvikultur THPB dimana penyiapan lahan dilakukan secara mekanis dan manual sesuai dengan SOP Plantation <i>Acacia</i> spp dan <i>Eucalyptus</i> spp di Site Class I-VIII, SOP No. BMH-PLT-SOP-21201 Revisi 4 tanggal 10 Maret 2023. Dalam SOP tersebut dijelaskan bahwa prosedur kerja penyiapan lahan dilakukan tanpa bakar baik secara mekanis maupun secara manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah mempunyai Prosedur Pengelolaan Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. BMH-FOM-SOP-05201 tanggal 1 Januari 2021. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016: <p>Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Bumi Mekar Hijau telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, di masing-masing Distrik yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penanggung jawab ✓ Situation Room Region ✓ Informasi Publik: instansi pemerintah, Kepolisian, LSM, KLHK, dan pihak berkepentingan lainnya ✓ Komandan insiden, yang membawahi Regu Inti RPK, Regu Pendukung, Regu Perbantuan, Regu MPA dan Pimpinan Grup Alat Berat

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kepala Bagian Logistik, yang membawahi Pimpinan Unit Transportasi, Pimpinan Unit Konsumsi, Pimpinan Unit Penginapan, Pimpinan Unit Komunikasi dan Pimpinan Unit Fasilitas Pendukung ✓ Kepala Bagian Perencanaan, yang membawahi Pimpinan Unit Dokumentasi, Pimpinan Unit Situasi dan Pimpinan Unit Sumberdaya ✓ Kepala Bagian Keuangan, yang membawahi Pimpinan Unit Keuangan, dan Pimpinan Unit Administrasi ✓ Komandan Insiden dibantu oleh: Petugas K3, Pimpinan Unit Medis dan Wakil Komandan Insiden. <p>Berdasarkan verifikasi terhadap sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke gudang peralatan di Distrik Sungai Ketupak, Distrik Padang Sugihan dan Distrik Sungai Penyabungan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT Bumi Mekar Hijau telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. Dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya .</p> <p>PT Bumi Mekar Hijau juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui melalui satelit NOAA dan Modis Terra Aqua, selain itu melalui website Fire Report Online System (FROS), LAPAN, SIPONGI Monitoring System, dll..</p> <p>PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan kegiatan patroli rutin kebakaran hutan sesuai dengan tingkat kerawanan berdasarkan indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan. Selain itu juga terdapat monitoring cuaca berdasarkan hasil pengukuran harian yang meliputi: curah hujan harian, curah hujan 15 hari, kelembaban, suhu, hari tanpa hujan, kondisi bahan bakar di lapangan, Fire Danger Rating (FDR), kondisi cuaca, jumlah hotspot.</p> <p>PT Bumi Mekar Hijau juga sudah melakukan laporan bulanan Dalkarhuta melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan Desember 2023 memiliki nilai kinerja dengan skoring Cukup Patuh 74%..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam penentuan jenis tanaman yang dipilih dan akan dikembangkan Tim R&D telah melakukan serangkaian penelitian dengan tujuan untuk melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis yang paling beradaptasi dan dapat tumbuh dengan baik pada lokasi penanaman melalui serangkain pengujian seperti test provenance. <p>Terdapat laporan hasil kajian RnD Palembang Region Desember 2007 tentang Penentuan Spesies untuk Pengembangan Hutan Tanaman di Palembang. Selain itu sebagai pendukung kajian kesesuaian pemilihan jenis, Tim R&D telah menetapkan WI <i>Site Specific Management</i> untuk lahan <i>Marine Clay Acid Sulfate Soils</i>, dalam WI tersebut ditetapkan perlakuan silvikultur yang spesifik, yaitu pilihan spesies yang ditanam, aplikasi kompos, aplikasi dolomit dan lubang tanam. Tim R&D terus melakukan observasi dan mengalisa pertumbuhan tanaman untuk perbaikan berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah menerapkan teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah dengan menerapkan reduce impact logging dalam kegiatan operasional pemanenan melalui kegiatan Evaluasi RIL di camp lapangan dan petak kerja mengacu pada: Work Instruction Reduce Impact Logging (BMH-HAS-WI-14036) Standar Operasional Prosedur Harvesting (BMH-HAS-SOP-142021), Work Instruction Microplanning Harvesting (BMH-HAS-WI-14305), Work Instruction Pengangkutan Kayu (BMH-HAS-WI-14304) • PT Bumi Mekar Hijau telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Penyimpanan B3, SOP Nomor: BMH-HSE-SOP-01210 tanggal 16 Januari 2021, SOP disetujui oleh Direktur Utama. Ruang lingkup prosedur ini berlaku untuk kegiatan penerimaan, penyimpanan, penanganan, dan pemakaian Bahan Berbahaya dan Beracun dalam areal konsesi PT Bumi Mekar Hijau. <p>PT Bumi Mekar Hijau juga telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3), SOP Nomor: BMH-HSE-SOP-01258 Revisi 1 tanggal 17 Oktober 2023, SOP disetujui oleh Direktur Utama. Ruang lingkup prosedur ini mencakup pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional dan pemukiman termasuk kontraktor atau mitra kerja di dalam kawasan konsesi PT Bumi Mekar Hijau</p> <p>Untuk pengangkutan Limbah B3, PT Bumi Mekar Hijau telah memiliki kerjasama pengangkutan Limbah B3 dengan PT Surya Cipta Wisesa sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama Penanganan</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Limbah B3 Nomor: 001/BMH/HSE/VII/2023 tanggal 24 Juli 2023. PT Surya Cipta Wisesa telah memiliki perizinan sebagai pengangkut dan pengelola LB3.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bumi Mekar Hijau telah mempunyai prosedur untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman pada bibit di persemaian, yaitu terdapat dalam Work Instruksi Pengendalian Hama Penyakit Tanaman, WI Nomor: BMH-NSU-WI-13305 Revisi 3 tanggal 30 Maret 2021 disetujui oleh Head Area Nursery PT Bumi Mekar Hijau juga telah mempunyai Work Instruction Pengendalian Hama dan Penyakit Plantation, WI Nomor: BMH-PLT-WI-21313 Revisi 2 tanggal 17 Maret 2021, disetujui oleh Plantation Control Head Untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia telah dilakukan penanaman tanaman Tunera sebagai inang dari predator hama ulat di beberapa lokasi tanaman yang baru ditanam dan di Persemaian. Di Persemaian selain dilakukan penanaman jenis tanaman inang Tunera, juga dilakukan pemasangan perangkap kuning (sticky yellow trap) dan perangkap lampu. Tim Research and Development Region Palembang yang membawahi beberapa perusahaan salah satunya yaitu PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan pengembangan agents hayati dal pengendalian hama terpadu, yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <i>Cerena</i> dan <i>Phlebiopsis</i> merupakan kelompok jamur yang digunakan sebagai agents hayati dalam pengendalian prefentif untuk penyakit ganoderma <i>Eucalyptus</i> Ekstrak (Eutraks) merupakan ekstraksi daun <i>Eucalyptus</i> yang digunakan sebagai biopestisida untuk diaplikasikan dalam pengendalian penyakit layu bakteri di Nursery B118 merupakan bio agent untuk pengendalian penyakit layu bakteri pada tanaman di nursery <i>Sycanus</i> merupakan serangga predator yang dikembangkan untuk menjadi musuh alami hama ulat. Diperlukan tanaman berbunga beneficial plant (cth: <i>Turnera</i>) sebagai area pelepasan <i>sycanus</i> PT Bumi Mekar Hijau telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di plantation dan di persemaian. Dalam penggunaannya di persemaian dan di plantation telah mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan, yaitu Work Instruksi Pengendalian Hama Penyakit Tanaman, WI Nomor: BMH-NSU-WI-13305 Revisi 3 tanggal 30 Maret 2021 dan Work Instruction Pengendalian Hama dan Penyakit Plantation, WI Nomor: BMH-PLT-WI-21313 Revisi 2 tanggal 17 Maret 2021. Dalam penggunaan pestisida, PT Bumi Mekar Hijau telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Komitmen Pengelolaan Bahan Kimia tanggal 12 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam penggunaan pestisida, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Bumi Mekar Hijau telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus</i> sp dengan beberapa jenis pupuk. Kegiatan pemupukan dilakukan sebanyak tiga tahapan. Dosis dan periode waktu ditentukan berdasarkan kelas tanah dan jenis tanaman sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. Terkait dengan penggunaan pupuk baik di persemaian maupun di plantation, PT Bumi Mekar Hijau telah membuat kajian yang dituangkan dalam Laporan Analisis Dampak Dari Penggunaan Pupuk PT Bumi Mekar Hijau. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas air permukaan, setelah dianalisis melalui laboratorium terdapat 6 parameter yang melebihi baku mutu di beberapa titik pemantauan yakni pH, BOD, Sulfida, Phospat, Warna. Penurunan pH dan peningkatan BOD, Sulfida, Phospat, Warna dipengaruhi oleh kondisi alamiah sungai dan kanal yakni berasal dari pelapukan organik gambut dan adanya pasang surut pada areal sulfat masam (<i>marine clay</i>). Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah dengan cara memperbaiki pintu-pintu air di outlet kanal jika mengalami kerusakan sehingga aliran air tidak dengan cepat ke sungai terutama pada saat servis kanal dan tingkat pelapukan bahan organik tidak dengan cepat terjadi. Selain itu, menjaga agar lapisan pirit tidak terekspos dipermukaan yang dapat menyebabkan sulfida meningkat.. PT Bumi Mekar Hijau telah menetapkan kesesuaian jenis tanaman yang dikembangkan. Metode penanaman dengan site matching yaitu kesesuaian klon dengan tapaknya dengan jenis tanaman yang dikembangkan yaitu <i>Acacia crassiparva</i>, <i>Acacia mangium</i> dan <i>Eucalyptus</i> sp. dan <i>Acacia</i> spp. namun PT Bumi Mekar Hijau belum melakukan pemanfaatan Hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti sertifikasi SFM IFCC adalah salahsatu bentuk upaya PT Bumi Mekar Hijau untuk meningkatkan nilai keekonomian produk kayu hutan yang dikirim ke Industri PT OKI Pulp & Paper untuk pemasaran produk ke pasar Eropa. Sementara untuk peluang pasar dan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan jasa lingkungan PT Bumi Mekar Hijau belum melakukan multiusaha kehutanan • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan, dan regenerasi pada saat dan dengan cara yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. Melakukan pemanenan dan penanaman yang seimbang, dimana Realisasi pada kegiatan RKTPH Tahun 2023 realisasi pemanenan adalah seluas 28.320,80 ha dan realiasi penanaman seluas 27.663 ha. Pelaksanaan regenerasi ditentukan oleh kegiatan pemanenan dan didukung dengan penghitungan kualitas tanaman permudaan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan melalui kegiatan PAT (Plantation Assessment Team) • PT Bumi Mekar Hijau telah memastikan bahwa tingkat pemanenan produk hasil hutan kayu tidak melebihi tingkat produksi yang lestari sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perubahan RKUPH Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2017 - 2026. Dimana dengan Daur 4 tahun dan riap tegakan rata-rata untuk seluruh jenis tanaman adalah sebesar 27,06 m³/ha/th, yang terdiri Acacia crassicarpa 29,41 m³/ha/th dan Eucalyptus sp. 32,65 m³/ha/th. Realisasi produksi pada RKTPH Tahun 2023 adalah 2.611,467,51 m³ pada luasan 28.320,80 ha, atau tingkat produksi sebesar 23,05 m³/ha. Memperhatikan tingkat produksi tersebut maka pemanenan tidak melebihi riap tegakan sesuai dengan yang ditetapkan pada RKUPH • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan optimalisasi pemanfaatan hasil hutan yang dipanen melalui berbagai upaya dalam tahapan pemanenan hutan tanaman, yaitu: dengan mengurangi limbah dari kegiatan pemanenan dengan menetapkan wood loss 0,5 m³/Ha atau maksimal 12 batang/Ha, wood residu 0,5 m³/Ha (maksimal 27 batang/Ha), dan stump height maksimal 5 cm dan maksimal 8 cm untuk penebangan mekanis, sesuai dengan prosedur Harvesting (BMH-HAS-SOP-14201) dan Instruksi Kerja Pre HOA (BMH-HAS-WI-14307). Berdasarkan rekapitulasi data wood loss selama tahun 2023 adalah sebesar 0,17 m³/ha. • PT Bumi Mekar Hijau memiliki prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu SOP Lacak Balak (CoC) No Dokumen BMH-WTA-SOP-15202, Revisi 1, tanggal 11 Februari 2021, dan dilengkapi dengan prosedur kegiatan operasional harvesting dan kegiatan Penatausahaan Hasil Hutan (PUHH), yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ SOP Harvesting No. BMH-HAS-SOP-14201, Revisi 3, tanggal 23 Maret 2023. ✓ SOP BMW-WTA-SOP-15201 Timbangan, Revisi 1, tanggal 11 Februari 2021, tanggal terbit 15 Maret 2021. ✓ SOP Tata Usaha Kayu No.SOP BMH-WTA-WI-15301, Revisi 5, tanggal revisi 14 Februari 2021 dan tanggal terbit 15 Maret 2021. ✓ SOP BMW-WTA-WI-15302 Pengukuran Kayu Hasil Pemanenan, Revisi 16 Juni 2017, tanggal terbit 22 Juni 2017. ✓ SOP BMW-WTA-SOP-15203 Land Transportasi, Revisi 2, tanggal revisi 14 Februari 2021, tanggal terbit 15 Maret 2021 <p>Produk hasil hutan kayu PT Bumi Mekar Hijau yang diklaim (100% PEFC <i>Certified</i>) dapat diidentifikasi dan dapat ditelusuri sampai ke unit terkecil dari penataan areal kerja dimana kayu tersebut dipanen yaitu petak/compartemen yang dibuktikan dokumen angkutan yang menyertainya.</p> • Perusahaan telah membangun infrastruktur kanal dan jalan (<i>access road</i>). Tanggung jawab infrastruktur terdistribusi pada tiga bagian organisasi, yaitu Perencanaan pemeliharaan jalan darat dibawah tanggung jawab Bagian Technical Support, pemeliharaan kanal dibawah tanggungjawab Water Management serta perencanaan dan pemeliharaan camp dibawah tanggung jawab Kepala/Manager masing-masing Distrik <p>Kegiatan pembuatan dan Perawatan Jalan mengacu pada prosedur BMH-TS_SOP-12201</p> <p>Tercatat terdapat jalan utama dengan lebar 12 m sepanjang 313,7 Km. Sedangkan jalan cabang dengan lebar 6 m sepanjang 70,9 km. Pembangunan jalan angkutan tersebut sudah melalui analisis terhadap dampak lingkungan. Keberadaan jalan tersebut sudah memadai dan dapat memperlancar aliran barang dan jasa yang efisien, serta meminimalkan kerusakan ekosistem</p> <p>Perusahaan memiliki infrastruktur kanal, diaman disamping sebagai rekayasa drainase juga sebagai alat transportasi barang dan jasa. Terdapat Kanal Primer dengan lebar 10-12 m sepanjang 2.470,52</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>km, Kanal Sekunder dengan lebar 4-6 m sepanjang 5.323,49 km sedangkan Kanal Tertier selebar 2-3 m sepanjang 69,16 km..</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sempadan sungai seluas 8.093,53 Ha 2. Buffer Zone Hutan Lindung seluas 999,67 Ha 3. Kawasan Pelestarian Plasma Nuffah (KPPN) seluas 470,21 Ha 4. Kawasan Perlindungan Satwa Liar(KPSL) seluas 22.722,87 Ha 5. Puncak Kubah Gambut (Eks tanaman pokok) seluas 5.869,47 Ha <p>PT Bumi Mekar Hijau juga telah melakukan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan monitoring dan pemantauan flora dan fauna di dalam areal kawasan lindung yang dituangkan dalam Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Kawasan Lindung PT Bumi Mekar Hijau yang dilaksanakan setiap semester.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Bumi Mekar Hijau dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus</i> sp. Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik berdasarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. • Berdasarkan verifikasi lapangan, pada kawasan lindung Sempadan Sungai, KPPN dan KPSL dan Puncak Kubah Gambut telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbuan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada Sempadan Sungai di Distrik Sungai Beyuku dan Sempadan Sungai Distrik Simpang Tiga dengan jenis Meranti Belangeran, Pulai dan Bintangor. <p>Rehabilitasi skema demplot pada areal bekas tebang di kawasan puncak kubah gambut telah dengan luas total rehabilitasi seluas 183,9 Ha pada tahun 2022 dengan jenis spesies lokal jenis Belangeran, Pulai, Nyamplung, Jelutung, Ramin dan Petai Hutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan RKUPH Periode Tahun 2017-2026 untuk Daur II (RKTPH 2017-2026) untuk menjamin keberhasilan regenerasi melalui kegiatan penanaman jenis <i>Eucalyptus</i> sp dan <i>Acacia</i> sp dengan jarak tanam 3 x 2 meter (<i>Acacia</i> sp) dan jarak tanam 3 X 2,5 m untuk jenis <i>Eucalyptus</i> sp total kebutuhan bibit PT Bumi Mekar Hijau adalah sebanyak 230.419.136 batang atau rata-rata sebanyak 57.604.784 batang/tahun. <p>Untuk memenuhi kebutuhan bibit PT Bumi Mekar Hijau telah membangun Nursery di 5 (lima) lokasi yaitu Nursey Sungai Beyuku, Nursey Padang Sugihan, Nuresry Sungai Penyabungan, Nursery Sungai Ketupak dan Nursey Sungai Gebang. Sampai dengan Bulan Desember tahun 2023 bahwa jumlah total produksi bibit jenis <i>Eucalyptus</i> sp dan <i>Acacia crasscarpa</i> adalah sebanyak 65.091.371. Dengan kondisi tersebut kebutuhan bibit untuk regenerasi dengan penanaman PT Bumi Mekar Hijau dapat dipenuhi dari produksi bibit dari Nursery dan juga pembelian dari Nursery Jambi dan Riau dan juga dari Region Lain..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan wawancara dengan bagian HSE, PT Bumi Mekar Hijau belum terdapat kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya dari penggunaan jenis <i>Eucalyptus</i> sp dan <i>Acacia</i> sp sebagai tanaman pokok yang berasal dari luar wilayah Sumatera. • PT Bumi Mekar Hijau telah mempunyai Surat Keterangan yang menyatakan bahwa benih tanaman yang digunakan oleh PT Bumi Mekar Hijau bukan materi yang dihasilkan melalui rekayasa genetika, yaitu termuat dalam dokumen Surat Keterangan No. 117a/BMH/XI/2021 tanggal 1 September 2021, ditandatangani oleh Direktur Utama. <p>Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acacia mangium</i>, <i>Acacia crasicarpa</i> dan <i>Eucapytus pelita</i> yang benihnya berasal dari pembelian dari supplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah I Palembang.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam Upaya untuk mendorong keragaman struktur horisontal dan vertikal serta keragaman spesies seperti tegakan campuran dan untuk mempertahankan atau memulihkan keragaman lansekap, PT Bumi Mekar Hijau telah mengalokasikan beberapa Kawasan lindung sebagaimana yang tertuang dalam dokumen perencanaan jangka panjang, terdiri dari KPPN, KPSL, Sempadan Sungai, Buffer Zone Hutan Lindung dan Kubah Puncak Gambut. • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan identifikasi terhadap HHBK yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) oleh masing-masing Distrik tahun 2023. Berdasarkan dokumen tersebut di areal PT Bumi Mekar Hijau terdapat beberapa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa ikan. • PT Bumi Mekar Hijau telah mengembangkan tanaman penghasil serat diantaranya jenis tanaman <i>Eucalyptus sp.</i> dan <i>Accacia sp.</i> dan melakukan pemeliharaan dengan beberapa tahapan kegiatan. Jika lahan tidak terdapat gulma dan permukaan tanah bersih (cabut tunggal+Recondition dan atau mounding) maka pengendalian gulma secara kimia W, W1 dan W3 diprioritaskan menggunakan herbisida pre-emergent. Jika kondisi lahan bebas gulma sehingga penanaman tanpa PPS W1 dapat dilakukan di jendela rileks (maksimal 15 hari lebih awal dari jadwal jendela W1) atau sesuai dengan tata waktu W1. • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Kawasan Lindung maupun hasil observasi di lapangan, di PT Bumi Mekar Hijau tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Data Identifikasi Sebaran Pohon Mati PT Bumi Mekar Hijau. Kajian tersebut dilakukan dengan cara observasi dan identifikasi yang dilakukan pada seluruh kawasan lindung yang berada di seluruh distrik PT Bumi Mekar Hijau. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri dan berlubang tetap dibiarkan, yaitu berada di kawasan lindung sempadan sungai, KPSL, KPPN dan Buffer Zona serta tempat lainnya seperti di sekitar Base Camp maupun di areal produksi. • Dalam upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Lindung 2. Tingkat Pertumbuhan Bibit Dipersemaian 3. Serangan Hama dan Penyakit Tanaman 4. Kelimpahan Biota Perairan 5. Kualitas dan Fungsi Sarana Prasarana 6. Tinggi Permukaan Air Tanah 7. Laju Subsistensi Gambut 8. Lapisan Pirit 9. Pelindian Unsur Hara 10. Kualitas Udara Ambient 11. Kualitas Air Permukaan 12. Potensi Kebakaran Hutan dan Lahan • Keberadaan Kawasan lindung di areal PT Bumi Mekar Hijau telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Laporan Sosialisasi Terpadu. Sosialisasi telah dilaksanakan di beberapa desa, yaitu: Desa Riding, Desa Tulung Seluang, Desa Sungai Jeruji, Desa Kuala, Desa Sungai Pasir, Desa Sungai Menang, Desa Sungai Ceper, dll. • PT Bumi Mekar Hijau dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase (kanal), pembuatan pintu air, membuat kanal blocking, mempertahankan tinggi muka air di atas permukaan lapisan pirit, membangun bendungan dan pintu air.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan kanal, pemantauan tinggi muka air tanah, tinggi muka air tanah dipertahankan 40-80 cm untuk menekan laju subsidensi dan memeperkecil tersingkapnya lapisan pirit, pembuatan kanal blocking, dll. PT Bumi Mekar Hijau juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada Kawasan lindung sempadan Sungai, di Distrik Sungai Beyuku dan Sempadan Sungai di Distrik Simpang Tiga dengan jenis tanaman Meranti Belangeran, Pulai dan Bintangor. Rehabilitasi skema demplot pada areal bekas tebang di kawasan puncak kubah gambut telah dilakukan dengan luas total rehabilitasi seluas 183,9 Ha dengan jenis spesies lokal jenis Belangeran, Pulai, Nyamplung, Jelutung, Ramin dan Petai Hutan. Selain itu dilakukan monitoring suksesi alami pada areal bekas tebang di kawasan puncak kubah gambut. Total luas yang dilakukan monitoring suksesi alami pada tahun 2023 adalah seluas 1.939,2 Ha. • Berdasarkan hasil identifikasi sumber daya hutan di areal kerja PT Bumi Mekar Hijau dan wawancara dengan masyarakat desa sekitar areal kerja PT Bumi Mekar Hijau (Desa Ulak Kedondong, Desa Tulung Seluang dan Desa Riding) diketahui tidak terdapat potensi wisata yang berada di dalam areal PT Bumi Mekar Hijau. • Berdasarkan hasil identifikasi lokasi yang memiliki peran penting sebagai identitas adat budaya (situs budaya) atau spiritual masyarakat di sekitar areal PT Bumi Mekar Hijau, diketahui terdapat tempat yang memiliki nilai budaya spiritual. Keseluruhan tempat yang memiliki nilai budaya spiritual tersebut sebagian besar berada di luar areal kerja PT Bumi Mekar Hijau. • PT Bumi Mekar Hijau telah merealisasi program CSR tahun 2023 kepada masyarakat di seluruh Distrik dan sekitar HQ dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5.157.519.916,- dari rencana sebesar Rp 1.900.760.000,-. • Tidak ada pengetahuan dan pengalaman lokal yang dimiliki masyarakat yang diterapkan dalam pengelolaan hutan tanaman industri di PT Bumi Mekar Hijau. • PT Bumi Mekar Hijau telah berupaya membangun ekonomi lokal berbasis kehutanan melalui program CSR dan kerjasama tanaman kehidupan, memberi kesempatan masyarakat dalam pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK), membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat setempat untuk bekerja sebagai karyawan PT BMH maupun pekerja kontraktor. • Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di PT Bumi Mekar Hijau dilakukan oleh Regional R&D Palembang yang secara organisasi dipimpin oleh Coordinator Region yang membawahi 6 seksi yaitu Native Species, Seed Production, Seed Quality Control & Distribution, Forest Nutrition, Soil Management & Hydrology, Soil Lab, Plant Protection, Best Practice Development dan Administrasi. PT Bumi Mekar Hijau memiliki dokumen Master Plan Research & Development Periode Tahun 2022-2026, yang secara garis besar terdapat 5 kegiatan R&D yang dilakukan yaitu; Forest Improvement, Genetic Deployment, Forest Resources Development, Plant Protection dan Best Practice Development. PT Bumi Mekar Hijau memiliki Program dan Sistem terkait kegiatan R&D yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Plant Protection Media Information System (PIMS), sebagai media informasi khusus untuk Hama dan penyakit baik yang terjadi di nursery maupun Plantation, bisa diakses via web: http://pp-rdd.forestree.com/. ✓ PPLIS (Plant Protection Laboratory Information system), untuk membantu masalah yang terjadi operasional khususnya untuk analisa sample Hama dan penyakit, bisa diakses Via Web : http://pplis-rdd.forestree.com/App-Modules/User/LoginPage.aspx. ✓ Pest Nursery Mobile, Untuk membantu masalah yang terjadi operasional Nursery, bisa diakses Via mobile HP. ✓ Soil Management System, Aplikasi ntuk mendapatkan data properties tanah (data analisa kesuburan tanah) bisa diakses melalui http://Soil-rdd.forestree.com/ ✓ Soil Laboratory System (SLIMS), Program yang digunakan untuk melakukan register sample tana, air, tanaman dan pupuk ke Laboratorium Tanah. Dapat diakses melalui http://Slims-rdd.forestree.com/. ✓ Helpdesk RDD, untuk membantu masalah yang terjadi operasional, bisa diakses Via Web : http://helpdesk-rdd.forestree.com/.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has carried out regular monitoring and evaluation activities for production aspects including:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Rational forest growth rate (forest increment) through annual PSP plot measurement activities</i> ✓ <i>Determination of AAC is carried out through forest stand inventory (PHI) activities carried out on plots to be harvested</i> ✓ <i>Forest regeneration in the form of forest inventory activities through Plantation Assessment Team (PAT) activities on plants aged 2 months, 6 months, 12 months and 36 months</i> ✓ <i>There is monitoring of harvested timber forest products, through 2023 RKT harvest results report recapitulation data, 2023 RKT monthly harvest results report (LHP), 2023 RKT small round wood (KBK) Measurement Book, 2023 RKT Daily Balance per Node, and 2023 RKT Monthly TPK Forest and Intermediate TPK Forest Log Movement Report</i> ✓ <i>The company also monitors the use of non-timber forest products (NTFPs) by the community, especially fishing.</i> ✓ <i>The Company has carried out CoC Money activities, as evidenced by the CoC Money Reports for January 2023 and July 2023.</i> ✓ <i>Efficiency of forest use is proven through: Waste monitoring is carried out through wood loss and wood residue activities after forest harvesting activities. And set a maximum height of felled tree stumps of 5 cm; and waste (total wood loss) maximum 0.5 m³ /ha</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has carried out environmental monitoring that has the potential to affect the health and vitality of forest ecosystems, such as pests and diseases, excess animal populations and excessive livestock grazing, forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau does not regulate, monitor and control the use of non-timber forest products, including hunting and fishing, as well as environmental services because this is not the responsibility of the forest owner/manager and is not included in the management plan</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has carried out monitoring and evaluation of the working conditions and environment in the field camp environment. Based on document verification, it is known that during the last year PT Bumi Mekar Hijau has carried out activities: K3 and Environmental Inspections, Employee Health Checks, K3L implementation evaluation meetings, Contractor Performance Monitoring.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has monitored and evaluated the implementation and effectiveness of the health and safety management system. Implementation of monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of SMK3 which is carried out periodically, every month, quarter and every year, as stated in the documents: P2K3 Report, Employee Health Examination Results Report (MCU), Contractor Performance Monitoring Report and ISO Integrated Management System internal audit report 14001, ISO 45001, SMK3.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has implemented monitoring and evaluation activities for the implementation of forest management activities through Internal Audit activities, including: Internal Audit Scorecard for the Sinar Mas APP System carried out by a team from the Sustainable Forest Management Internal Audit Team from Jakarta, Internal Audit ISO 14001, ISO 45001, SMK3 carried out by a team from HSE-FM Palembang Region, and Internal Operational Audit (Nursery, Plantation and Harvesting) carried out by a team from IAD Palembang Region.</i> • <i>Auditors who will carry out internal audit duties have been appointed as competent auditors and have taken part in training under various audit schemes (PHL, IFCC, FSC, ISO 14001, ISO 45001, SMK3 and others) which are held externally and in house training. The determination of an auditor is also based on the field or department of internal audit.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau conducted a 2023 Operational Management Review on December 27 2023, which was attended by the Main Director, Workers Union Representatives and Representatives from each department. The agenda for the 2023 management review meeting is about improving implementation related to Work Area Arrangement, Nursery Operations, Plantation Operations and improving the implementation of Harvesting Operations.</i> • <i>PT Bumi Mekar Hijau has ensured that the output of the Management Review dated 27 December 2023 has included decisions related to opportunities or opportunities for continuous improvement as well as changes required in the management system, namely related to: reporting of boundary</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>maintenance results, monthly reporting of RKT implementation , planting activities according to procedures, sufficient seedlings ready for planting, CoC monitoring and evaluation must involve all district CoC officers, carrying out RIL assessments consistently, ensuring HOA activities are in accordance with the flow in the SOP</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bumi Mekar Hijau has documented information on the results of the 2023 Management Review on December 27 2023 on form HSE-FM-01234-01. • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk aspek produksi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tingkat pertumbuhan hutan (riap hutan) secara rasional melalui kegiatan pengukuran plot PSP setiap tahun ✓ Penentuan AAC dilakukan melalui kegiatan Inventarisasi tegakan hutan (PHI) yang dilaksanakan pada petak yang akan dipanen ✓ Regenerasi hutan berupa kegiatan inventarisasi hutan melalui kegiatan Plantation Assessment Team (PAT) pada tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 36 bulan ✓ Terdapat monitoring hasil hutan kayu yang dipanen, melalui data rekapitulasi LHP RKT Tahun 2023, Laporan bulanan produksi (LHP) RKT 2023, Buku Ukur KBK RKT 2023, Neraca Harian per Simpul RKT 2023, dan Laporan Mutasi Kayu Bulat TPK Hutan dan TPK Antara Bulanan RKT 2023 ✓ Perusahaan juga melaksanakan pemantauan terhadap pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) oleh masyarakat, khususnya penangkapan ikan. ✓ Perusahaan telah melaksanakan kegiatan Monev CoC, sebagaimana bukti Laporan Monev CoC bulan Januari 2023 dan Juli 2023. ✓ Efisiensi pemanfaatan hutan dibuktikan melalui: Monitoring limbah dilaksanakan melalui kegiatan wood loss dan wood residu setelah kegiatan pemanenan hutan. Dan Menetapkan tinggi tunggul pohon yang ditebang maksimal 5 cm; dan limbah (total wood loss) maksimal 0,5 m³ /ha • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan pemantauan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, seperti hama dan penyakit, eksek populasi satwa dan penggembalaan ternak berlebihan, kebakaran hutan, penebangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan • PT Bumi Mekar Hijau tidak melakukan pengaturan, pemantauan dan kontrol terhadap pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, termasuk perburuan dan penangkapan ikan, serta jasa lingkungan karena hal tersebut bukan merupakan tanggung jawab pemilik/pengelola hutan serta tidak masuk dalam rencana pengelolaan • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Berdasarkan verifikasi dokumen diketahui selama satu tahun terakhir PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan kegiatan : Inspeksi K3 dan Lingkungan, Pemeriksaan Kesehatan Karyawan, Rapat evaluasi pelaksanaan K3L, Monitoring Kinerja Kontraktor. • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan efektivitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan SMK3 yang dilakukan secara berkala, setiap bulan, triwulan dan setiap tahun, sebagaimana tertuang dalam dokumen : Laporan P2K3, Laporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan (MCU) Karyawan, Laporan Monitoring Kinerja Kontraktor dan Laporan Audit internal Sistem Manajemen Terpadu ISO 14001, ISO 45001, SMK3. • PT Bumi Mekar Hijau telah mengimplementasikan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan melalui kegiatan Internal Audit, diantaranya : Internal Audit Scorecard Sistem APP Sinar Mas yang dilakukan oleh tim dari Tim Audit Internal Pengelolaan Hutan Lestari dari Jakarta, Internal Audit ISO 14001, ISO 45001, SMK3 yang dilakukan oleh tim dari HSE-FM Region Palembang, dan Internal Audit Operasional (Nursery, Plantation, dan Harvesting) yang dilakukan oleh tim dari IAD Region Palembang. • Auditor yang akan menjalankan tugas internal audit, telah ditetapkan auditor-auditor yang berkompeten dan telah mengikuti diklat dengan berbagai skema audit (PHL, IFCC, FSC, ISO 14001,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>ISO 45001, SMK3 dan lainnya) yang diselenggarakan secara eksternal maupun inhouse training. Penetapan seorang auditor juga berdasarkan bidang atau departemen internal audit..</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan Tinjauan Pengelolaan Operasional Tahun 2023 pada tanggal 27 Desember 2023, yang dihadiri oleh Direktur Utama, Perwakilan Serikat Pekerja dan Perwakilan dari masing-masing departemen. Agenda rapat tinjauan pengelolaan tahun 2023 yaitu tentang peningkatan implementasi terkait Penataan Areal Kerja, Operasional Nursey, Operasional Plantation dan peningkatan implementasi Operasional Harvesting. PT Bumi Mekar Hijau telah memastikan bahwa Luaran hasil Tinjauan Manajemen tanggal 27 Desember 2023 telah mencakup keputusan terkait dengan kesempatan atau peluang-peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan, yaitu terkait: pelaporan hasil pemeliharaan batas, pelaporan bulanan pelaksanaan RKT, kegiatan penanaman sesuai prosedur, kecukupan bibit siap tanam, monev CoC harus melibatkan seluruh petugas CoC distrik, melakukan penilaian RIL secara konsisten, memastikan kegiatan HOA sesuai dengan alur pada SOP PT Bumi Mekar Hijau telah mendokumentasikan informasi hasil Tinjauan Manajemen Tahun 2023 pada tanggal 27 Desember 2023 pada form HSE-FM-01234-01.
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT Bumi Mekar Hijau has taken action to make improvements and evaluate to eliminate the causes of non-conformities and prevent non-conformities from occurring elsewhere by determining the root of the problem, regarding non-conformities arising from monitoring measurement analysis and evaluation activities, Internal Audit activities and Review activities management in 2023.</i> <i>Audit activities have been routinely carried out to ensure that the integrated management system and sustainable forest management can be implemented, implemented well and planned, maintained effectively and to look for opportunities for continuous improvement in the PT Bumi Mekar Hijau Management Unit. Based on the internal audit report document verification that has been carried out, it is known that there are several non-conformity findings. UM PT Bumi Mekar Hijau provides responses, evaluates the results of the non-conformity findings to find out the root of the problem that occurred, makes plans and takes corrective and preventive actions so that they do not happen again.</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has taken action to address existing non-conformities resulting from performance evaluation activities, internal audits and management reviews in 2023. And most of the improvements to these non-conformities have been declared complete (closed) and others are still in process</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has stored information and documented a summary of non-conformities, follow-up and corrective actions that have been taken from the results of performance evaluations, internal audits and management reviews in 2023 in the form of a matrix/form.</i> <i>Evidence information related to the essence of the non-conformity that occurred and the follow-up actions taken as well as the results of each corrective action that has been completed by UM PT Bumi Mekar Hijau, has been documented by the Internal Audit team in the Internal Audit Report every year which is reported to the President Director of PT Bumi Mekar Green.</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has made continuous improvements in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Implementation of improvements using the PDCA concept</i> ✓ <i>Improvements based on identified non-conformities from Performance Evaluation, Internal Audit and Management Review activities in accordance with procedures or guidelines (planning) that are consistently carried out by the company</i> <i>PT Bumi Mekar Hijau has made continuous efforts to improve the suitability, adequacy and effectiveness of its plantation forest management system and its implementation. The company continues to provide opportunities for continuous improvement according to recommendations from Top Management of PT Bumi Mekar Hijau.</i> PT Bumi Mekar Hijau telah Mengambil tindakan untuk melakukan perbaikan dan mengevaluasi untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian dan mencegah agar ketidaksesuaian tersebut tidak terjadi di tempat lain dengan menentukan akar masalahnya, terhadap ketidaksesuaian yang timbul dari kegiatan pemantauan pengukuran analisis dan evaluasi, kegiatan Audit Internal dan kegiatan Tinjauan pengelolaan tahun 2023.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan audit telah rutin dilaksanakan untuk memastikan bahwa sistem manajemen terpadu dan pengelolaan hutan lestari dapat diterapkan, dilaksanakan secara baik dan terencana, dipelihara secara efektif serta untuk mencari peluang perbaikan secara berkelanjutan pada Unit Manajemen PT Bumi Mekar Hijau. Berdasarkan verifikasi dokumen laporan audit internal yang telah dilakukan diketahui terdapat beberapa temuan ketidaksesuaian.. Pihak UM PT Bumi Mekar Hijau memberikan tanggapan, mengevaluasi atas hasil temuan ketidaksesuaian untuk mengetahui akar masalah yang terjadi, membuat rencana dan melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan agar tidak terulang. • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan tindakan terhadap ketidaksesuaian yang ada dari hasil kegiatan evaluasi kinerja, internal audit dan tinjauan pengelolaan tahun 2023. Dan sebagian besar dari perbaikan dari ketidaksesuaian tersebut telah dinyatakan selesai (closed) dan sebagian lainnya masih dalam proses • PT Bumi Mekar Hijau telah menyimpan informasi dan mendokumentasikan tentang summary tentang ketidaksesuaian, tindak lanjut dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan dari hasil evaluasi kinerja, internal audit dan tinjauan pengelolaan tahun 2023 dalam bentuk matrik/form. • Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan yang telah diselesaikan oleh UM PT Bumi Mekar Hijau, telah didokumentasikan oleh tim Internal Audit dalam Laporan Audit Internal setiap tahun yang dilaporkan kepada Direktur Utama PT Bumi Mekar Hijau. • PT Bumi Mekar Hijau telah melakukan perbaikan berkelanjutan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Implementasi perbaikan-perbaikan dengan konsep PDCA ✓ Perbaikan berdasarkan ketidaksesuaian yang teridentifikasi dari kegiatan Evaluasi Kinerja, Internal Audit dan Tinjauan Pengelolaan sesuai dengan prosedur atau pedoman (perencanaan) yang konsisten dilakukan oleh perusahaan <p>PT Bumi Mekar Hijau telah berupaya secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan tanaman serta implementasinya. Peluang untuk perbaikan berkelanjutan terus dilakukan perusahaan sesuai rekomendasi dari Top Manajemen PT Bumi Mekar Hijau.</p>

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the surveillance I audit at PT Bumi Mekar Hijau show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

1. No Major category.
2. There are 3 (three) Minor categories; will be verified in the next audit.
3. There are 7 (seven) observations; will be verified in the next audit.

Hasil pelaksanaan penilaian audit Penilikan ke-1 di PT Bumi Mekar Hijau memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor berjumlah 3 (tiga); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 7 (tujuh); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.

Depok, 06 Februari 2024

No. : 093.3/SKEP-MUTU/II/2024
Lamp. : 1 Lampiran
Perihal : Keputusan Hasil Penilikan ke-1 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.
Direktur
PT BUMI MEKAR HIJAU
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilikan ke-1 sertifikasi SFM IFCC pada PT Bumi Mekar Hijau sebagai berikut :

No. Sertifikat	:	LSSF-001/MUTU/IFCC-006
Masa Berlaku Sertifikat	:	30 November 2023 s/d 15 Maret 2026
Ruang Lingkup	:	Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas	:	250.025,37 Ha
Lokasi	:	Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
Tanggal Penilikan	:	02-07 Januari 2024
Tim Audit	:	<ul style="list-style-type: none">• Aep Sukendar, S. Hut (Lead Auditor, Bidang Ekologi)• Ence Hedi Hasan Z, S. Hut (Auditor, Bidang Produksi)• Mashari, S. Hut (Auditor, Bidang Sosial)• Wuri Pratini Hawiati, S. Hut (Magang, Bidang Produksi)
Standar	:	IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilikan	:	
a. Pemenuhan Standar	:	Memenuhi
b. NC Major	:	-
c. NC Minor	:	2 (dua)
d. Observasi	:	8 (delapan)
Status Sertifikat	:	
Audit Selanjutnya	:	Penilikan Ke-2, selambat-lambatnya dilaksanakan pada Januari 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Irham Budiman
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023